- Siti Rofi'atun
- Asmuri
- Moh. Muchtarom

Pendidikan Agama Islam 6

Untuk Siswa SD

Kelas VI

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

Kementerian Pendidikan Nasional

- Siti Rofi'atun
- Asmuri
- Moh. Muchtarom

Pendidikan Agama Islam 6

Untuk Siswa SD/MI
Kelas VI

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD Kelas VI

Penulis	:	Siti Rofi'atun Asmuri Moh. Muchtarom
Editor	:	Kamila Miftahul Firdaus Yullia Nurmawati Suharto
Desainer Sampul	:	Riza Arsyad
Penata Letak Isi	:	Sari Hardiningsih
Ilustrator	:	Lilik Trajuningtyas
Ukuran buku	:	176 mm x 250 mm

Siti Rofi'atun
Pendidikan Agama Islam / penulis, Siti Rofi'atun, Asmuri, Moh. Muchtarom ; editor, Kamila Miftahul Firdaus, Yullia Nurmawati Suharto ; ilustrator, Lilik Trajuningtyas. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
5 jil.: ilus.; 25 cm.

untuk Siswa SD Kelas VI
Termasuk bibliografi
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-605-6 (jil.6.7)

1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran I. Judul II. Asmuri
III. Moh. Muchtarom IV. Kamila Miftahul Firdaus V. Yullia Nurmawati Suharto VI. Lilik Trajuningtyas

297.071

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/ penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Selamat atas keberhasilan kalian naik kelas. Bersyukurlah kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa kalian dapat naik kelas. Pelajaran Pendidikan Agama Islam semakin bertambah. Pelajaran ini juga membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Namun, jika dipelajari dengan senang hati akan mudah dipahami. Oleh karena itu, belajarlah lebih tekun.

Setelah mempelajari buku ini diharapkan kalian menjadi anak yang pandai, pemberani, dan rajin beribadah. Selain itu, kalian akan menjadi anak yang saleh dan salehah.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini. Oleh karena itu, semua kritik dan saran demi perbaikan buku ini akan kami sambut dengan senang hati.

Selamat belajar. Semoga berhasil.

Surakarta, April 2010

Penulis

Pendahuluan
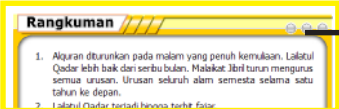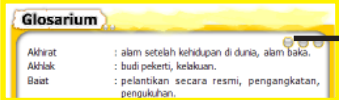
Tujuan Penulisan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan ilmu-ilmu yang menanamkan nilai-nilai keagamaan berdasarkan syariat Islam. Pelajaran Pendidikan Agama Islam ini memuat empat unsur pokok yang harus diajukan dalam Pendidikan Agama Islam, yaitu: keimanan, ibadah, Al-Qur'an, dan akhlak.

Tujuan penulisan buku ini adalah menanamkan dan mengembangkan kehidupan beragama sejak usia dini sehingga kelak diharapkan siswa akan menjadi insan Muslim yang tangguh, bertakwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara.

Sistematika Buku

Agar siswa mudah mengerti, buku Pendidikan Agama Islam disusun secara sistematis. Adapun bagian-bagian buku tersusun sebagai berikut.

1. **Bab** adalah identitas materi yang akan dipelajari pada setiap bab.
2. **Kegiatan** adalah sarana bagi siswa untuk mengevaluasi kemampuannya pada setiap bab berupa kegiatan yang menarik.
3. **Rangkuman** merupakan intisari dari seluruh uraian materi yang ada dalam satu bab yang penting diingat siswa.
4. **Uji Kompetensi** disajikan dalam bentuk yang bervariasi, agar siswa dapat diukur seberapa jauh penguasaan kompetensi yang dicapainya.
5. **Ujian Akhir Semester** disajikan dalam setiap akhir semester untuk mengetahui seberapa kompetensi yang dicapai siswa dalam satu semester.
6. **Glosarium** berisi istilah-istilah penting yang terdapat dalam teks dengan penjelasan arti istilah, dan diurutkan secara alfabetis.
7. **Daftar Pustaka** sebagai rujukan penulisan buku.

Cara Belajar

Cara belajar Pendidikan Agama Islam disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Selain itu, memberikan pemahaman secara lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu lain yang terkait.

Daftar Isi

Kata Sambutan iii
Kata Pengantar iv
Pendahuluan v
Daftar Isi vi
Daftar Gambar vii

Bab 1 Mengartikan Al-Qur'an Surah Pendek
A. Membaca Al-Qur'an Surah Al-Qadr 3
B. Membaca Al-Qur'an Surah Al-'Alaq 6

Bab 2 Iman kepada Hari Kiamat
A. Pengertian Hari Akhir 17
B. Macam-Macam Kiamat 18
C. Nama-Nama Hari Akhir 20
D. Tanda-Tanda Hari Akhir 20

Bab 3 Kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Kazzab
A. Kisah Abu Lahab dan Abu Jahal 29
B. Kisah Musailamah Al-Kazzab 30

Bab 4 Perilaku Tercela
A. Perilaku Hasad Abu Lahab dan Abu Jahal 38
B. Perilaku Bohong Musailamah Al-Kazzab 41

Bab 5 Ibadah Bulan Ramadan
A. Salat Tarawih 48
B. Tadarus Al-Qur'an 50

Ujian Akhir Semester Gasal 57

Bab 6 Surah Al-Mā'idah Ayat 3 dan Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13
A. Membaca Al-Qur'an Surah Al-Mā'idah Ayat 3 63
B. Membaca Al-Qur'an Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13 65

Bab 7 Beriman kepada Qada dan Qadar
A. Pengertian Qada dan Qadar 75
B. Ketentuan Baik dan Buruk 76
C. Macam-Macam Takdir 78

Bab 8 Kisah Kaum Muhajirin dan Kaum Ansar
A. Kisah Perjuangan Kaum Muhajirin 85
B. Kisah Perjuangan Kaum Ansar 86

Bab 9 Meneladani Perilaku Kaum Muhajirin dan Kaum Ansar
A. Kegigihan Perjuangan Kaum Muhajirin 94
B. Perilaku Tolong-menolong Kaum Ansar 95

Bab 10 Zakat Fitrah
A. Pengertian Zakat 102
B. Dasar Hukum Zakat 103
C. Ketentuan Zakat Fitrah 104
D. Orang yang Berhak Menerima Zakat Fitrah 106
E. Hikmah Membayar Zakat Fitrah 107

Ujian Akhir Semester Genap 112
Daftar Pustaka 115
Glosarium 116
Indeks 119
Lampiran 122

Daftar Gambar

Al-Qur'an diturunkan pada Lailatul Qadar 2
Bencana alam merupakan Kiamat Sugra. 16
Gambar gunung meletus 19
Bencana alam tanda-tanda Kiamat kecil. 21
Pohon-pohon pun tunduk kepada Nabi Muhammad saw. 24
Nabi Muhammad berdakwah kepada kaumnya. 28
Musailamah yang memengaruhi kaumnya 31
Ammar dan keluarganya disiksa di padang pasir. 34
Orang yang berdusta akan dijauhi teman. 38
Anak yang saling bermusuhan 40
Suasana pada bulan Ramadan. 48
Salat Tarawih berjamaah 49
Tadarus bersama-sama. 51
Berwudu. 52
Hewan yang halal untuk dimakan 62
Banjir termasuk qadar Allah swt. 75
Anak laki-laki dan perempuan 74
Anak saleh hanya bergantung kepada Allah swt.. 77
Anak belajar dengan giat dan tidak mudah putus asa. 79
Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah 84
Umat Islam hijrah ke Habsyah 85
Nabi Muhammad saw. mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansar. 86
Rasulullah membagikan harta rampasan perang kepada kaum Quraisy 89
Kaum Ansar memberikan sebagian hartanya kepada kaum Muhajirin ... 94
Iktikaf di masjid 95
Memberikan zakat kepada yatim piatu 102
Orang membayar zakat 106

Mengartikan Al-Qur'an Surah Pendek

Peta Konsep

Surah-Surah Pendek dalam Al-Qur'an

- Surah Al-Qadr
  - Berisi tentang keutamaan malam kemuliaan.
    Lailatul Qadar lebih baik dari seribu bulan.
- Surah Al-'Alaq
  - Berisi tentang membaca dengan menyebut nama Tuhan yang menciptakan.
    Menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup.
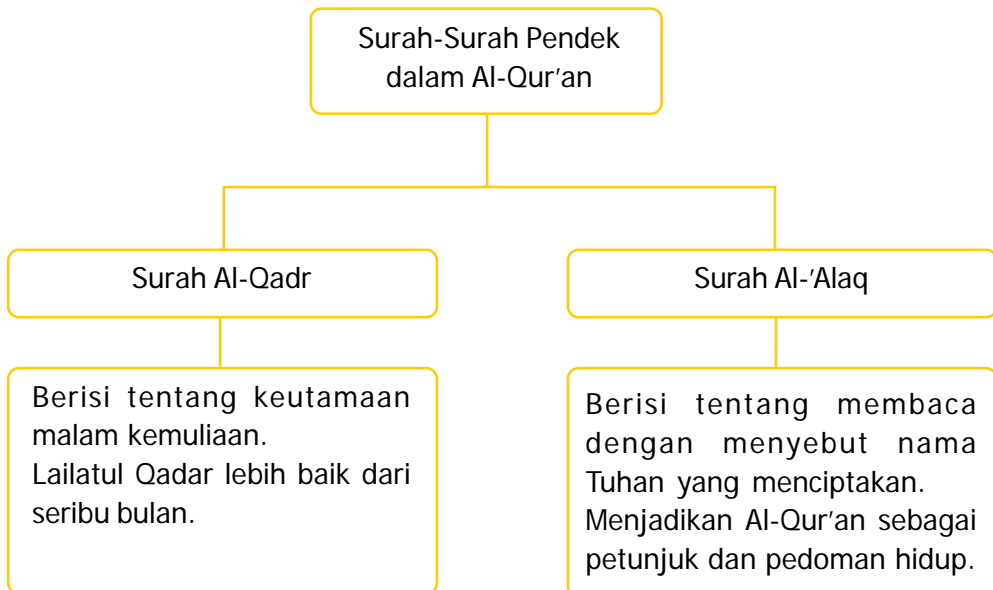
Kata Kunci

kalam	pedoman	wahyu
lailatul qadar	petunjuk	

Apersepsi

Sumber: orangbertakwa.blogspot.com

Gambar *Al-Qur'an diturunkan pada Lailatul Qadar.*

Allah menciptakan seluruh alam semesta untuk manusia. Manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di bumi. Manusia diciptakan dari tanah yang diberi ruh. Allah kemudian mengajari manusia melalui wahyu.Wahyu disampaikan kepada umatnya untuk menjadi pedoman. Wahyu terakhir yang diberikan Allah adalah Al-Qur'an.

Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk kepada manusia. Allah mengajarkan manusia agar sering membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an setiap hari akan menjadi pandai. Segala yang berasal dari Allah tidak ada yang sia-sia. Oleh karena itu, banyak-banyaklah membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an Surah Al-Qadr

Al-Qadr artinya kemuliaan. Surah Al-Qadr diturunkan di Mekah. Diturunkan setelah Surah 'Abasa. Surah Al-Qadr merupakan surah ke-97. Surah Al-Qadr tergolong surah Makkiyah. Surah Al-Qadr terdiri dari lima ayat.

1. Bacaan Surah Al-Qadr

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

(1) Innā anzalnāhu fī lailatil-qadri

Sesungguhnya Kami telah menurunkan (Al-Qur'an) pada malam kemuliaan.

(2) Wa mā adrāka mā lailatul-qadri

Dan tahukah Kamu apakah malam kemuliaan itu?

(3) Lailatul-qadri khairum min alfi syahr (in)

Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.

(4) Tanazzalul-malā'ikatu war rūḥu fīhā bi' iżni rabbihim min kulli amr (in)

Pada malam itu turun malaikat dan rūh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.

(5) Salāmun hiya ḥattā maṭla'il fajri

Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

seribu	alfi	[eã
bulan	syahrin	=tE
mereka turun	tanazzalu	d?îñ%
malaikat-malaikat	almalāikatu	Öbzf j îe ã
ruh (Jibril)	ar rūḥu	Op=e ã
dengan izin	bi iżni	l : äîæ
Tuhannya	rabbihim	ktæ <
setiap	kulli	ga
perintah	amrin	=i ã
sejahtera	salāmun	kfA
bulan	maṭla'i	SfËi
mereka turun	al-fajr (in)	= . Zîe ã

3. Kandungan Surah Al-Qadr

Surah Al-Qadr menjelaskan tentang keutamaan *Lailatul Qadar*. Beberapa kandungan Surah Al-Qadr sebagai berikut.

a. Al-Qur'an diturunkan pada *Lailatul Qadar*. Al-Qur'an berisi tentang ajaran-ajaran yang mulia. Sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an diturunkan pada malam yang penuh kemuliaan.

b. Keutamaan *Lailatul Qadar* adalah lebih baik dari seribu bulan. Pada *Lailatul Qadar* ditentukan pengaturan seluruh alam. Urusan manusia dan alam semesta satu tahun ke depan.
c. Malaikat Jibril turun ke bumi mengatur semuanya. Malaikat Jibril mengaturnya atas perintah Allah swt..
d. *Lailatul Qadar* adalah rahasia Allah. Tidak ada yang tahu kapan terjadinya. Manusia diberitahu bahwa *Lailatul Qadar* terjadi pada sepertiga terakhir bulan Ramadan. Manusia hanya dapat berikhtiar untuk mendapatkannya.

Membaca Al-Qur’an Surah Al-‘Alaq

Al-‘Alaq artinya segumpal darah. Kata Al-‘Alaq diambil dari pada ayat kedua. Surah Al-‘Alaq diturunkan di Mekah. Surah Al-‘Alaq termasuk golongan surah Makkiyah. Surah Al-‘Alaq merupakan surah ke-96 yang terdiri dari 19 ayat.

Surah Al-‘Alaq diturunkan sesudah Surah At-Tīn. Ayat 1 – 5 Surah Al-‘Alaq adalah wahyu pertama Nabi Muhammad saw.. Surah Al-‘Alaq diterima pada masa awal kerasulan.

Perhatikan dan bacalah Surah Al-‘Alaq ayat 1-5 berikut. Bacalah dengan fasih dan benar!

1. Bacaan Surah Al-‘Alaq

k~î1=ëåoM=îëåêåkîîîBæ

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)
Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

$ _f5 | ;ëå cæ <kAäæü=ï]å

(1) Iqra’ bismi rabbikal-lażī khalaq (a)
Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.

%_fQoi l äBmvå_f5

(2) Khalaqal-insāna min ‘alaq (in)
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

|& h=îa vã c æ<pü=î]ã

(3) Iqra’ warabbukal-akram (u)

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia,

|# kf^ëäæ kfQ | ;eã

(4) Allażī ‘allama-bil-qalam (i)

Yang mengajar (manusia) dengan pena.

| (kfR}keäi lãBîmvãkfQ

(5) ‘Allamal insāna mā lam ya’ lam

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Tajwid

Lafal	Hukum	Lafal	Hukum
iqra’	= qalqalah		;eã allażī	= panjang 2 harakat
l äBmvã_f5 khalaqal-insāna	= ikhfa’	l äBîmvãkfQ ‘allamal insāna	= ikhfa’
_f5 khalaq (a)	= qalqalah	kfR} keäi mā lam ya’lam	= panjang 2 harakat

2. Cara Membaca Surah Al-'Alaq

Cara membaca tiap kata atau kalimat.

Artinya	Lafal Latin	Lafal Arab
bacalah	iqra'	ü=î]ã
dengan (menyebut) nama Tuhanmu	bismirabbika	Cä<kAää
menciptakan	khalaq	_f5
manusia	insāna	l äBmã
segumpal darah	'alaq (in)	_fQ
yang Maha Mulia	akram (u)	h=îa ãi
mengajarkan	'allama	kfQ
pena	qalam (i)	kfî]
apa yang tidak diketahuinya	mālamya'lam	kfR}keäi

3. Kandungan Surah Al-'Alaq Ayat 1-5

Surah Al-'Alaq 1–5 menjelaskan beberapa hal berikut.

a. Ayat pertama memerintahkan membaca dengan nama Tuhan yang menciptakan. Artinya, manusia diperintahkan membaca Al-Qur'an dan memahami isinya. Al-Qur'an berisi tentang petunjuk dan pedoman hidup. Membaca dan memahami isinya menjadikan manusia dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Allah mengajak manusia berpikir tentang proses penciptaan-nya. Allah menciptakan manusia berasal dari segumpal darah. Kemudian Allah meniupkan ruh ke dalam manusia. Sehingga manusia dapat hidup dan terus berkembang. Semua semata-mata karena Allah Maha Pemurah. Allah yang merawat dan memberi rezeki kepada manusia.

c. Allah swt. mengajarkan manusia dengan perantara kalam (baca tulis). Cara Allah berhubungan dengan makhluk-Nya adalah dengan menurunkan wahyu. Allah memberi petunjuk Al-Qur'an untuk dibaca dan dipahami isinya.
d. Allah swt. mengajarkan yang tidak diketahui manusia. Isi Al-Qur'an telah disempurnakan Allah swt. Surah Al-Mā'idah ayat 3 adalah wahyu terakhir. Al-Qur'an berisi tentang ajaran akidah, muamalah, ibadah, dan lain-lain.

Kegiatan

Kerjakan tugas berikut dengan benar!

Lailatul Qadar terjadi pada bulan Ramadan. Banyak umat Muslim yang berusaha untuk mendapatkan *Lailatul Qadar* dengan cara mendekatkan diri kepada Allah swt.. Cara mendekatkan diri ada bermacam-macam, di antaranya adalah dengan melakukan iktikaf di masjid. Carilah informasi di daerah tempat tinggal kalian tentang kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan *Lailatul Qadar*!

Rangkuman

1. Al-Qur'an diturunkan pada malam yang penuh kemuliaan. *Lailatul Qadar* lebih baik dari seribu bulan. Malaikat Jibril turun mengurus semua urusan. Urusan seluruh alam semesta selama satu tahun ke depan.
2. *Lailatul Qadar* terjadi hingga terbit fajar.
3. Allah memerintah membaca Al-Qur'an dengan nama Tuhan yang menciptakan. Manusia diciptakan dari segumpal darah.
4. Allah mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam. Mengajarkan apa yang tidak diketahui manusia.

Turunnya Wahyu Pertama

Nabi saw. datang ke Gua Hira. Suatu gua yang terletak di atas sebuah bukit di pinggir Kota Mekah. Beliau hendak berkhalwat beberapa malam. Sekembali pulang mengambil bekal, datanglah Jibril menyuruhnya membaca.

Nabi menjawab: “Aku tidak bisa membaca” Jibril merangkulnya sehingga beliau sesak napas. Jibril melepaskannya sambil berkata: “Bacalah”. Nabi menjawab: “Aku tidak bisa membaca”. Lalu. dirangkulnya lagi dan dilepaskannya sambil berkata: “Bacalah”. Nabi menjawab: “Aku tidak bisa membaca”. Nabi Muhammad saw.merasa payah. Jibril membacakan ayat 1 -5 Surah Al-’Alaq.

Nabi Muhammad saw. dengan gemetar dan ketakutan pulang. Beliau mengatakan: “Selimutilah aku! Selimutilah aku!”. Nabi terus diselimuti sehingga hilanglah kegelisahannya. Nabi menceritakan kepada Khadijah apa yang terjadi. Beliau menambahkan: “Aku sangat khawatir apa yang akan terjadi atas diriku” Khadijah berkata: “Tak usah khawatir; malah seharusnya engkau gembira. Demi Allah, sekali-kali Tuhan tidak akan menyusahkanmu. Engkau menghubungkan silaturahmi dan berbicara benar. Membantu orang-orang yang tidak mampu, menghormati tamu, dan meringankan kesulitan-kesulitan penderita”.

Kemudian Khadijah membawa Nabi saw.. menemui Waraqah bin Naufal (anak paman Khadijah). Waraqah bin Naufal adalah seorang beragama Nasrani. Ia banyak menulis buku yang berbahasa Arab dan bahasa Ibrani yang berasal dari Injil. Ia adalah seorang tua lagi buta.

Khadijah berkata kepadanya: “Wahai anak pamanku, dengarlah cerita dari anak saudaramu ini!”. Lalu Waraqah bertanya: “Apakah yang ingin engkau ketahui wahai anak saudaraku?”. Lalu Nabi saw. menceritakan kepadanya apa yang telah terjadi di Gua Hira. Waraqah kemudian berkata: “Itu adalah Jibril yang pernah datang menemui Isa a.s.. Sekiranya saya ini seorang pemuda yang tangkas dan kiranya saya masih hidup ketika kaummu mengusirmu”.

Nabi bertanya: “Apakah mereka akan mengusir aku?”. Jawab Waraqah: “Ya! Hanya sedikit yang mengemban apa yang engkau bawa ini dan banyak yang memusuhinya. Apabila aku masih kuat hidup di waktu itu pasti aku akan membantumu sekuat-kuatnya”. Tidak lama sesudah itu Waraqah pun meninggal dunia. (H.R. Imam Bukhari dan Muslim)

Berdasarkan hadis tersebut jelaslah bahwa lima ayat pertama Surah Al-’Alaq adalah ayat-ayat Al-Qur’an yang pertama kali diturunkan. Ayat-ayat sebagai rahmat dan panggilan Allah yang pertama kali kepada Nabi saw..

Ayat-ayat lainnya diturunkan sesudah tersiarnya berita kerasulan Nabi saw.. Nabi mulai mengajak orang-orang beriman kepadanya. Ajakan Nabi disambut oleh sebahagian kecil orang-orang Quraisy. Kebanyakan mereka mengejek orang-orang yang beriman. Mereka memengaruhi agar tidak beriman kepada agama yang dibawa Muhammad dari Tuhannya.

Allah menyuruh Nabi agar membaca sedang beliau tidak pandai membaca dan menulis. Maka, dengan kekuasaan Allah beliau dapat mengikuti ucapan Jibril. Dan Allah akan menurunkan kepadanya kitab yang menjadi petunjuk manusia.

(Hadis riwayat Bukhari)

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Al-Qadr artinya adalah ....
   a. kemuliaan
   b. keberkahan
   c. ampunan
   d. keselamatan

2. Malaikat Jibril turun pada waktu ....
   a. Isra’ Mikraj
   b. Nuzulul Quran
   c. *Lailatul Qadar*
   d. awal Ramadan
3. Keutamaan *Lailatul Qadar* adalah, *kecuali* ....
   a. terjadi pada bulan Ramadan saja
   b. tidak ada manusia yang mendapatkannya
   c. lebih baik dari seribu bulan
   d. lebih baik dari bulan dan bintang
4. Malaikat Jibril turun atas perintah ....
   a. jin
   b. malaikat yang lain
   c. Allah swt.
   d. Muhammad saw.
5. Arti lafal =. ZÎeăSfËi adalah ....
   a. terbit fajar
   b. terbenam matahari
   c. terbit matahari
   d. terbenam matahari
6. Lafal Al-’Alaq artinya adalah ....
   a. segumpal darah
   b. segumpal daging
   c. tulang-belulang
   d. tanah
7. Al-’Alaq diturunkan sesudah Surah ....
   a. At-Tīn
   b. ‘Abasa
   c. Al-Ādiyāt
   d. Al-Qamar

8. Lafal berikut ini yang memiliki arti *bulan* adalah ....

   a. [eã

   b. =i ã

   c. =tE

   d. = . Y

9. Lafal mā lam ya'lam apabila ditulis dengan huruf Arab menjadi ....

   a. 9-oi

   b. änUäãi

   c. kfR}keäi

   d. 9fi}ke

10. Berdasarkan Surah Al-'Alaq manusia diciptakan dari ....
    a. tanah
    b. nur
    c. segumpal daging
    d. segumpal darah

II. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Cara Allah swt. berkomunikasi dengan makhluk-Nya adalah ....
2. Wahyu terakhir Nabi Muhammad saw. adalah Surah ....
3. *Lailatul Qadar* memiliki keutamaan lebih dari seribu ....
4. Surah Al-'Alaq diturunkan setelah Surah ....
5. Lafal kf^ëäækfQ ❙ ;eãi apabila ditulis lepas menjadi ....
6. Manusia diciptakan Allah berasal dari ....
7. Surah At-Tīn diturunkan sebelum Surah ....

8. *Lailatul Qadar* terjadi sampai ....
9. Manusia diciptakan oleh Allah swt. sebagai ....
10. Surah yang diturunkan di Madinah tergolong surah ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa Malaikat Jibril turun pada *Lailatul Qadar*!
2. Ajaran apa saja yang terdapat dalam Al-Qur’an?
3. Sebutkan kandungan yang terdapat dalam Surah Al-Qadr!
4. Mengapa Surah Al-’Alaq dan Al-Qadr disebut surah Makkiyah?
5. Surah apakah yang terakhir diterima Nabi Muhammad saw.?

Iman kepada Hari Kiamat

Peta Konsep
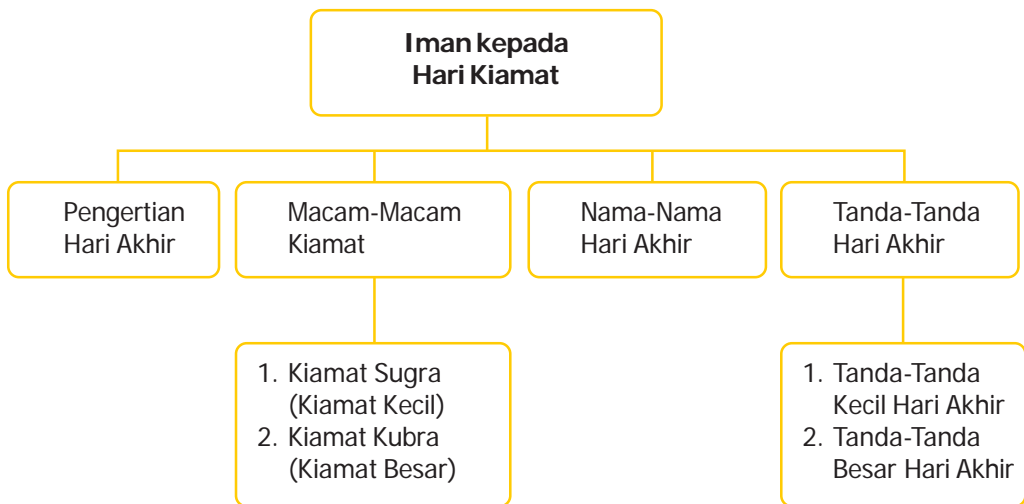
- **Iman kepada Hari Kiamat**
  - Pengertian Hari Akhir
  - Macam-Macam Kiamat
    1. Kiamat Sugra (Kiamat Kecil)
    2. Kiamat Kubra (Kiamat Besar)
  - Nama-Nama Hari Akhir
  - Tanda-Tanda Hari Akhir
    1. Tanda-Tanda Kecil Hari Akhir
    2. Tanda-Tanda Besar Hari Akhir

Apersepsi

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Bencana alam merupakan Kiamat Sugra.*

Semua makhluk Allah pasti akan mengalami kematian. Allah saja yang tidak mengalami kematian. Kematian seluruh makhluk dialami ketika terjadinya Kiamat. Allah merahasiakan waktu terjadinya Kiamat. Semua bertujuan agar manusia senantiasa berbuat kebaikan. Karena setelah hari Kiamat, manusia dimintai pertanggungjawaban. Berikut akan dibahas tentang hari Kiamat.

Pengertian Hari Akhir

Hari Akhir adalah nama lain dari hari Kiamat. Kiamat berasal dari kata Uiä~]Àhq^}Àhä]. Kiamat artinya berdiri, tegak, bangkit. Disebut hari Akhir karena merupakan hari penghabisan. Kehidupan dunia akan berakhir pada hari Kiamat. Tidak ada hari lagi seperti hari-hari di dunia.

Menurut ilmu pengetahuan alam, lambat laun planet-planet akan mendekati matahari. Termasuk di dalamnya adalah bumi. Ini terjadi apabila bumi terus-menerus diambil kandungan sumber daya alamnya tanpa diperbarui. Contoh perbuatan mengurangi sumber daya alam, di antaranya: menebang pohon secara liar, eksploitasi bahan tambang, efek rumah kaca, dan lain-lain. Kondisi ini akan menyebabkan bumi kehabisan gravitasinya dan tertarik oleh gravitasi matahari. Gravitasi matahari sangat besar, sehingga benda langit yang mendekatinya akan hancur.

Begitu juga dengan kondisi bumi. Apabila bumi mendekati matahari, maka semua akan menjadi hancur. Manusia, hewan, dan tumbuhan semuanya akan mati. Goncangan yang sangat dahsyat akan terjadi. Membinasakan seluruh isi bumi tanpa kecuali. Tidak ada yang mengetahui kapan terjadinya. Semua menjadi rahasia Allah swt.

Rukun iman kelima adalah percaya hari Akhir. Setiap Muslim wajib percaya adanya hari Akhir. Tidak ada yang dapat menolong selain pertolongan Allah. Karena pada hari itu hanya Allah swt. yang menguasai semuanya. Semua orang sibuk memikirkan diri sendiri. Allah swt. berfirman dalam Al-Qur'an sebagai berikut.

1. Surah Al-Ḥajj:7

<qç^ëäðoi +îRçì} êäl äpläat~Yè}kvÖî~¾äÖQäBeäl äp

wa annas-sā'ata ātiyatul lāraiba fīhā, wa annallāha yab'aṡu man fīl-qubūr.

"Dan sungguh (hari) Kiamat itu pasti datang, tiada ada keraguan padanya, dan sungguh, Allah akan membangkitkan siapapun yang di dalam kubur." (Q.S. Al-Ḥajj:7)

2. Surah Ṭāhā: 15

ûRB‰äj æ×CZmgaú? . &eät~Z5ã8äa ã Ö~‰ãÖQäBeämã

innās-sā’ata ātiyatun akādu ukhfīhā litujzā kullu nafsim bimā tas’ā

“Sungguh, hari Kiamat itu akan datang, Aku merahasiakan (waktunya) agar setiap orang dibalas sesuai dengan apa yang telah dia usahakan”. (Q.S. Ṭāhā: 15)

Macam-Macam Kiamat

Kiamat dibagi menjadi dua macam. Kiamat Sugra dan Kiamat Kubra.

1. Kiamat Sugra (Kiamat Kecil)

Kiamat Sugra adalah musibah atau kematian manusia. Kiamat Sugra dialami manusia ketika di dunia. Misalnya: kematian, kecelakaan, sakit, atau bencana alam. Bencana alam berupa banjir, gunung meletus, atau kebakaran. Allah berfirman dalam Al-Qur'an sebagai berikut.

Öj~^eãhqî}ka<q– ã l qŸq‰äj mã pÚ $qUãÖ^yã :CZmga

Kullu nafsin żā iqatul-mauti. Wa innamā tuwaffauna ujūrakum yaumal qiyāmati.

"Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu." (Q.S. Ali-‘Imrān: 185)

Sumber: www.guardian.co.uk

***Gambar** Gunung meletus.*

2. Kiamat Kubra (Kiamat Besar)

Kiamat Kubra adalah hancurnya alam semesta dan isinya. Semua makhluk hidup akan mati. Matahari, bulan, dan planet-planet akan hancur berantakan. Air laut akan bergejolak dengan dahsyat. Angin bertiup sangat kencang. Gunung akan meletus dan beterbangan.

%ßàtëä^)ã L<vã# -=5äþ¦$ßàtëã?è> L<vã#è?è>ã:ã

¦# ßäs<äç5ã (92%;ziq}¦&ßàtëäi lãBmvãdä]þ

äþ=~è ä%ä&Eã@ änëã<9J};ziq}¦ (ßàtëû1þã c æ<l ãæ

¦) ktëäjQã

iżā zulzilatil-arḍu zilzālahā. Wa akhrajatil-arḍu aṡqālahā.

Wa qālal-insānu mā lahā. Yauma'iżin tuḥaddiṡu akhbārahā. Bi'anna-rabbaka auḥā lahā. Yauma'iżiy yaṣdurun nāsu asytātā(n) liyurau a’malahum.

“*Apabila bumi digoncangkan dengan guncangan yang dahsyat, dan bumi telah mengeluarkan beban berat (yang dikandung)nya, dan manusia bertanya, “Apa yang terjadi pada bumi ini?” Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya, karena sesungguhnya Tuhanmu telah*

memerintahkan (yang sedemikian itu) padanya. Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan kelompok-kelompok, untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya." (Q.S. Az-Zalzalah: 1– 6)

Nama-Nama Hari Akhir

Hari Akhir menurut Al-Qur'an memiliki banyak nama. Nama-nama tersebut, di antaranya:

1. Yaumul Qiyāmah, artinya hari Kiamat.
2. Yaumul Hasrah, artinya hari penyesalan. Manusia banyak yang menyesal pada hari itu. Karena banyaknya dosa yang telah dilakukan. Tidak ada lagi kesempatan beriman dan beramal saleh. Untuk menebus dosa-dosa yang telah dilakukan.
3. Yaumul Ḥisāb, artinya hari perhitungan segala amal. Perbuatan baik dan buruk dihitung pada Yaumul Ḥisāb.
4. Yaumul Haqqah, artinya hari kebenaran. Janji Allah dalam Al-Qur'an tentang kehidupan akhirat terbukti.
5. Yaumul Talāq, artinya hari pertemuan. Yaumul Talāq adalah nama lain dari hari Kiamat yaitu hari manusia keluar (dari kubur) dan bertemu dengan Allah swt. untuk mempertanggungjawabkan segala amal perbuatan. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Mu'minun ayat 15-16.
6. Yaumul Jazā', artinya hari pembalasan. Setiap amal baik dan buruk akan dibalas. Tidak ada yang terlepas dari perhitungan Allah. Allah Mahateliti perhitungannya.
7. Yaumul Faṣl, artinya hari keputusan. Pada hari itu diputuskan tempat seseorang di akhirat. Layak menghuni surga atau menghuni neraka. Semua tergantung amal perbuatannya selama di dunia.

Tanda-Tanda Hari Akhir

Hari Kiamat memiliki tanda-tanda sebelum datangnya. Beberapa tanda-tandanya dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Tanda-tanda kecil dan tanda-tanda besar. Tanda-tanda tersebut, di antaranya:

1. Tanda-tanda Kecil Hari Akhir

a. Ajaran Islam kurang diperhatikan oleh kaum Muslim.
b. Jumlah ulama yang sesungguhnya semakin sedikit. Sebaliknya banyak orang bodoh yang mengaku ulama. Mereka lebih cenderung menyesatkan umat.
c. Mabuk-mabukan dilakukan secara terang-terangan seolah-olah bukan perbuatan haram.
d. Manusia berlomba-lomba menumpuk kekayaan. Cara mendapatkan kekayaan dengan jalan yang tidak dibenarkan.
e. Sering terjadi bencana alam, pembunuhan, dan peperangan.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar. *Bencana alam tanda-tanda Kiamat kecil.*

2. Tanda-tanda Besar Hari Akhir

a. Waktu berputar semakin cepat. Setahun terasa sebulan, sebulan terasa seminggu, dan seterusnya.
b. Matahari terbit dari sebelah Barat.
c. Adanya Yakjuj dan Makjuj. Mereka adalah segolongan umat yang berkekuatan besar dan berpikiran sesat.
d. Keluar Dajjal atau pembohong yang menutupi kebenaran. Sosok Dajjal digambarkan Nabi Muhammad saw. sebagai keburukan terbesar sejak Nabi Adam a.s.
e. Turunnya Imam Mahdi ke dunia. Imam Mahdi meluruskan syariat Islam dan menghidupkan sunah-sunah Rasulullah saw.
f. Turunnya Nabi Isa a.s. dari langit. Nabi Isa akan menjadi hakim memperjuangkan kebenaran bersama Imam Mahdi. Nabi Isa a.s. yang menumpas Dajjal, menghancurkan salib serta mengajak umat manusia meng-Esakan Allah swt. sekaligus menyembah-Nya.
g. Lenyapnya tulisan-tulisan Al-Qur'an dan tiada yang menghafal bacaannya.
h. Segenap manusia menjadi kafir. Inilah tahap paling akhir menjelang Kiamat.

Rangkuman

1. Hari Akhir disebut juga hari Kiamat. Hari Kiamat adalah hari berakhirnya kehidupan di bumi. Hari Kiamat hanya diketahui oleh Allah swt.
2. Hari Kiamat terbagi menjadi dua. Kiamat Sugra dan Kiamat Kubra.
3. Hari Kiamat memiliki banyak nama. Di antara nama-namanya adalah:
   a. Yaumul Qiyāmah
   b. Yaumul Hasrah
   c. Yaumul Ḥisāb
   d. Yaumul Haqqah
   e. Yaumul Talāq
   f. Yaumul Jazā’
   g. Yaumul Faṣl
4. Hari Kiamat memiliki tanda-tanda sebelum terjadinya, yaitu:
   a. Tanda-tanda kecil

1) Ajaran Islam kurang diperhatikan oleh kaum Muslim.
2) Jumlah ulama yang sesungguhnya semakin sedikit.
3) Mabuk-mabukan dilakukan secara terang-terangan.
4) Manusia berlomba-lomba menumpuk kekayaan.
5) Sering terjadi bencana alam, pembunuhan, dan peperangan.

b. Tanda-tanda besar

1) Waktu berputar semakin cepat.
2) Matahari terbit dari sebelah Barat.
3) Adanya Yakjuj dan Makjuj.
4) Keluar Dajjal atau pembohong yang menutupi kebenaran.
5) Lenyapnya tulisan-tulisan Al-Qur'an.
6) Dan lain-lain.

Kisah Teladan

Gunung pun Menangis

Pada suatu hari Uqa'il bin Abi Talib pergi bersama-sama Rasulullah. Uqa'il mendengar peristiwa ajaib yang menjadikan hatinya bertambah kuat dalam Islam dengan sebab tiga perkara tersebut. Peristiwa pertama adalah, bahwa Rasulullah ingin berhajat. Di hadapannya terdapat beberapa batang pohon. Rasulullah berkata kepada Uqa'il, "Hai Uqa'il teruslah engkau berjalan sampai ke pohon itu, dan katakanlah kepadanya agar kamu semua datang kepadanya untuk menjadi penutup baginya. Sesungguhnya Rasulullah akan mengambil air wudu dan buang air besar."

Uqa'il keluar dan pergi mendatangi pohon-pohon itu. Sebelum menyelesaikan tugas itu ternyata pohon-pohon sudah tumbang dari akarnya dan mengelilingi di sekitar Rasululllah hingga selesai hajatnya. Maka Uqa'il kembali ke tempat pohon-pohon itu.

Peristiwa kedua ketika Uqa'il merasa haus dan mencari air ke mana pun, namun tidak ditemui. Rasulullah berkata kepada Uqa'il "Hai Uqa'il, dakilah gunung itu, dan sampaikanlah salamku kepadanya serta katakan, "Jika padamu ada air, berilah aku minum!"
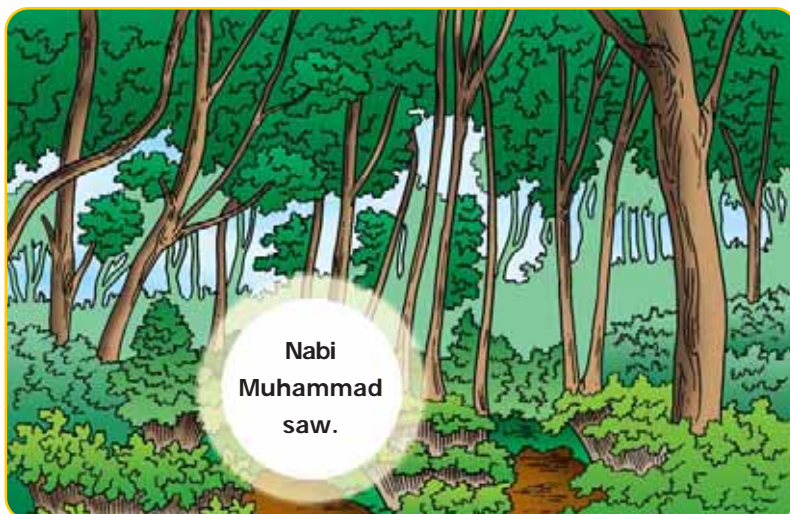
Gambar *Pohon-pohon pun tunduk kepada Nabi Muhammad saw..*

Uqa'il pergi mendaki gunung itu dan berkata sebagaimana disabdakan Rasulullah. Sebelum ia selesai berkata, gunung itu berkata dengan fasihnya, "Katakanlah kepada Rasulullah, bahwa aku sejak Allah swt. menurunkan ayat yang bermaksud: ("Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu beserta keluargamu dari (siksa) api neraka yang umpannya dari manusia dan batu). "Aku menangis dari sebab takut kalau aku menjadi batu itu maka tidak ada lagi air padaku."

Peristiwa ketiga adalah ketika Uqa'il berjalan dengan Rasulullah. Tiba-tiba seekor unta meloncat dan lari ke hadapan Rasulullah. Unta itu berkata, "Ya Rasulullah, aku minta perlindungan darimu." Unta masih belum selesai mengadukan halnya, tiba-tiba datanglah dari belakang seorang Arab kampung dengan membawa pedang terhunus. Melihat orang Arab kampung dengan membawa pedang terhunus, Rasulullah berkata, "Hendak apakah kamu terhadap unta itu?"

Orang kampung itu berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah membelinya dengan harga yang mahal, tetapi dia tidak mau taat atau tidak mau jinak, maka akan kupotong saja dan akan kumanfaatkan dagingnya (kuberikan kepada orang-orang yang memerlukan)."

Rasulullah bertanya, "Mengapa engkau mendurhakai dia?" Unta menjawab, "Wahai Rasulullah, sungguh aku tidak mendurhakainya dari satu pekerjaan. Akan tetapi, aku mendurhakainya dari sebab perbuatannya yang buruk. Kabilah golongannya sama tidur

meninggalkan salat Isya'. Kalau sekiranya dia mau berjanji kepada engkau akan mengerjakan salat Isya', maka aku berjanji tidak akan mendurhakainya lagi. Sebab aku takut kalau Allah swt. menurunkan siksa-Nya kepada mereka sedang aku berada di antara mereka."

Akhirnya, Nabi Muhammad saw. mengambil perjanjian orang Arab kampung itu dengan tidak akan meninggalkan salat Isya'. Rasulullah menyerahan unta itu kepadanya. Dan dia pun kembali kepada keluarganya.

http://sunatullah.com/rahasia-kisah/gunung-pun-menangis.html

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Hari Akhir disebut juga hari ....
   a. Kiamat
   b. pertemuan
   c. penyesalan
   d. kebingungan
2. Iman kepada hari Akhir termasuk rukun iman ke ....
   a. dua
   b. empat
   c. lima
   d. enam
3. Kematian seseorang termasuk contoh Kiamat ....
   a. kecil
   b. Kubra
   c. besar
   d. sedang
4. Hari Kiamat terjadi karena ....
   a. bumi sudah tua
   b. matahari sudah tua
   c. atas kehendak Allah swt.
   d. ulah manusia
5. Yaumul Faṣl disebut juga dengan hari ....
   a. bangkit
   b. berkumpul
   c. keputusan
   d. pembalasan
6. Tanda-tanda Kiamat kecil di antaranya ....
   a. lenyapnya mushaf Al-Qur'an
   b. sering terjadi bencana alam
   c. matahari terbit dari sebelah barat
   d. waktu berputar semakin cepat

7. Malaikat yang menanyai manusia dalam kubur adalah ....
   a. Malaikat Munkar
   b. Malaikat Jibril
   c. Malaikat Mikail
   d. Malaikat Israfil
8. Berikut termasuk tanda-tanda munculnya hari Kiamat adalah ....
   a. agama Islam makin maju
   b. Al-Qur'an makin sering dibaca
   c. masjid ramai dengan kegiatan dakwah
   d. munculnya Dajjal
9. Kepastian datangnya hari Kiamat hanya diketahui oleh ....
   a. malaikat
   b. rasul
   c. jin
   d. Allah swt.
10. Setiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kalimat tersebut merupakan potongan arti Surah ....
   a. Al-Ḥajj ayat 7
   b. Ali-'Imran ayat 185
   c. Tāhā ayat 15
   d. Az-Zalzalah ayat 5

II. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Hari Akhir adalah hari berakhirnya ....
2. Kiamat Kubra disebut dengan ....
3. Yaumul Jazā' artinya ....
4. Lenyapnya tulisan Al-Qur'an termasuk tanda-tanda Kiamat ....
5. Setiap yang bernyawa pasti akan ....
6. Malaikat peniup sangkakala pada hari Kiamat adalah ....
7. Kematian, kecelakaan, dan sakit termasuk dalam Kiamat ....
8. Hari pertemuan manusia dengan Tuhannya disebut Yaumul ....
9. .... yang menumpas Dajjal bersama Imam Mahdi.
10. Kehidupan setelah di dunia disebut ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan hari Kiamat?
2. Tulislah dalil yang menyatakan Kiamat pasti datang!
3. Apakah perbedaan antara Kiamat Sugra dengan Kiamat Kubra?
4. Sebutkan tiga tanda datangnya hari Akhir!
5. Sebutkan tiga nama lain hari Akhir!

Kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każżab

Peta Konsep

Kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każżab

- Kisah Abu Lahab dan Abu Jahal
- Kisah Musailamah Al-Każżab
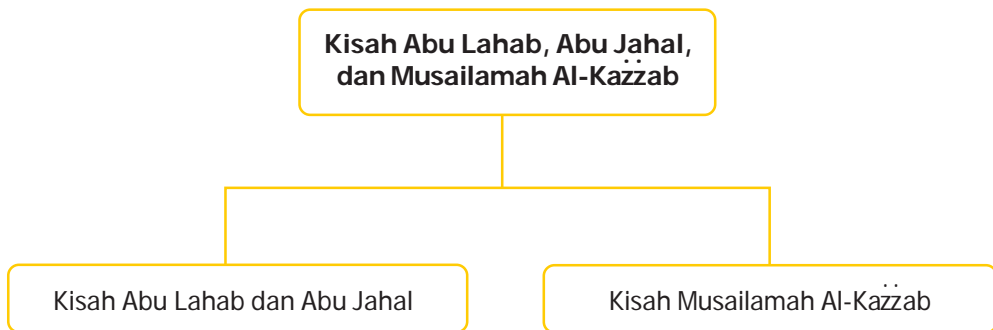
Kata Kunci

boikot
hijrah
kafir
dakwah
kabilah
suku

Apersepsi
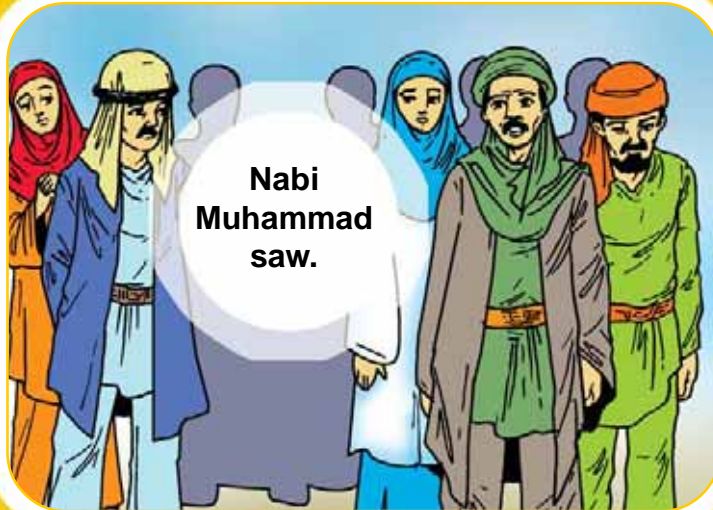
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Nabi Muhammad berdakwah kepada kaumnya.*

Nabi Muhammad saw. memiliki banyak musuh dalam berdakwah. Orang-orang kafir tidak mau menerima ajaran Islam. Mereka berkeyakinan ajaran nenek moyang yang benar. Selain itu, mereka takut kedudukannya hilang di masyarakat. Sehingga mereka terus memusuhi dakwah Rasulullah. Dalam pandangan masyarakat Arab kedudukan memiliki arti penting. Mereka akan terpandang dan disegani.

Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah termasuk musuh Islam. Mereka selalu melakukan upaya untuk menjatuhkan Islam. Memfitnah, menganiaya, bahkan usaha untuk membunuh. Namun, Islam adalah agama yang dijaga oleh Allah. Islam dapat berkembang hingga saat ini.

Kisah Abu Lahab dan Abu Jahal

Abu Lahab dan Abu Jahal adalah paman Nabi Muhammad saw.. Mereka termasuk orang yang menolak ajaran Nabi. Bahkan secara terang-terangan mereka memusuhinya. Abu Lahab dan Abu Jahal terus menghalangi dakwah Nabi saw. Mereka menyebarkan fitnah untuk menjelek-jelekkan Nabi Muhammad saw. dan kaum Muslimin.

Kebencian Abu Lahab dan Abu Jahal beserta pengikutnya semakin memuncak. Pada saat itu Nabi saw. mulai berdakwah secara terang-terangan. Allah swt. berfirman dalam Surah Al-Ḥijr ayat 94.

Ga=FUäoQ L =Qãp=iÒ‰äj æP9î I äY

faṣda'bimā tu'maru wa a'riḍ 'anil-musyrikīn.

"Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik". (Q.S. Al-Ḥijr: 94)

Abu Lahab dan Abu Jahal semakin membenci Nabi dan para sahabat. Kaum kafir Quraisy menawari nabi dengan pangkat, harta, dan wanita. Namun, semua ditolak karena ajaran Allah lebih tinggi.

Orang kafir Quraisy mengadakan penghinaan, penyiksaan, dan rencana pembunuhan terhadap nabi, para sahabat, beserta pengikutnya. Salah satu kekejaman Abu Jahal ialah menyiksa Ammar bin Yasir. Abu Jahal beserta pengikutnya memanggang Ammar bin Yasir dan keluarganya di padang pasir yang panas.

Atas pertolongan Allah swt., Ammar tidak merasakan panas sedikit pun. Akhirnya Abu Jahal menyiksa Amar dengan cara lain. Abu Jahal memakaikan baju besi dan dipanaskan di terik matahari. Namun, atas izin Allah Ammar tetap hidup. Abu Jahal juga menyiksa orang tua Ammar, yaitu Yasir dan Sumayyah, Abu Jahal kemudian membunuh dengan menghunuskan tombak

kepada keduanya. Orang tua Ammar meninggal dalam keadaan syahid membela agama Allah swt.. Abu Lahab juga menyiksa orang-orang yang masuk Islam. Salah satu pengikut Islam yang disiksa adalah Bilal bin Rabbah. Bilal adalah budak Abu Lahab. Bilal disiksa dengan ditindih batu besar diperutnya dan diletakkan di padang pasir yang panas. Bilal tidak sedikitpun merubah pendirian untuk meninggalkan Islam. Bilal tetap mengucapkan kata "Ahad! Ahad!" yang artinya satu. Bahwa Allah saja yang berhak untuk disembah.

Bilal bin Rabbah akhirnya dibeli oleh Abu Bakar untuk dibebaskan menjadi pengikut Islam yang setia. Bahkan menjadi seorang muazin yang pertama karena memiliki suara bagus. Kondisi ini tidak menjadikan Abu Lahab gembira. Justru penyiksaan terus dilakukan secara bersama-sama dengan kaum musyrikin yang lain. Namun, Allah tetap melindungi kaum Muslimin dengan menguatkan mereka. Nabi Muhammad saw. dan pengikutnya masih mendapat pelindung dari pamannya Abu Ṭalib dan istrinya Siti Khadijah. Sebagai orang terpandang yang kaya raya, Abu Ṭalib dan Siti Khadijah terus melindungi. Mereka mengorbankan harta benda demi tegaknya Islam.

Abu Lahab dan Abu Jahal beserta orang kafir Quraisy kehilangan cara. Akhirnya mereka mengadakan pemboikotan. Mereka memboikot kaum Muslimin dengan cara-cara berikut.

1. Melarang menjual sesuatu kepada nabi dan kaum Muslimin.
2. Nabi dan kaum Muslimin diasingkan dari masyarakat luas.
3. Melarang melakukan perkawinan dengan kaum Muslimin.
4. Pemboikotan berlangsung selama 30 bulan.

Kondisi ini sangat menyulitkan kaum Muslimin. Apalagi setelah itu Khadijah meninggal. Kemudian disusul olehnya pamannya, AbuṬalib yang juga meninggal dunia. Kehilangan dua orang yang selama ini melindungi Islam menjadikan kondisi sulit. Tahun itu disebut dengan Ammul Husni atau tahun kesedihan.

Kaum Musyrikin bergembira atas meninggalnya Khadijah dan Abu Talib. Mereka menjadi bebas untuk menyiksa. Siksaan kamu Musyrikin semakin bertambah. Kaum Muslimin akhirnya memutuskan untuk berhijrah. Mereka menuju ke Habsyah dan Madinah. Hijrah dilakukan secara bertahap. Rombongan hijrah inilah yang kemudian disebut dengan kaum Muhajirin.

Kisah Musailamah Al-Każżab

Sebelum Rasulullah wafat, Islam telah memperluas wilayah. Banyak wilayah-wilayah yang ditaklukkan oleh Islam. Daerah taklukkan Islam akhirnya

tunduk kepada aturan Islam. Islam tidak memaksa penduduknya untuk mengikuti Islam. Namun, banyak dari daerah-daerah taklukkan yang mengirimkan orang untuk dapat menyerap ilmu Islam kemudian mengajarkannya kepada kaumnya.

Salah satu dari utusan daerah-daerah tersebut adalah Musailamah. Musailamah ditunjuk oleh sukunya untuk dapat menimba ilmu Islam. Musailamah ditunjuk karena dianggap mampu memahami Islam. Musailamah bangga diri atas penunjukkan itu. Ia merasa memiliki pengikut yang banyak. Pikiran Musailamah tersebut semakin menjadi-menjadi, Musailamah akhirnya menjadi sombong. Ia berpikir bahwa dirinya juga seorang nabi seperti Rasulullah saw. Hingga akhirnya Musailamah menulis surat kepada Rasulullah saw. yang menyatakan dirinya juga nabi. Ia memiliki wilayah dan pengikut yang banyak. Rasulullah saw. membalas surat Musailamah dengan mengatakan sebagai Al-Każżab yang artinya penipu.

Rasulullah saw. kemudian mengirimkan utusan untuk mengingatkan kelalaian Musailamah. Namun, sebelum masalah Musailamah selesai, Rasulullah telah wafat. Abu Bakar yang ditunjuk Rasulullah saw. sebagai imam salat akhirnya menggantikan Rasulullah memimpin umat Islam.

Pada masa Khalifah Abu Bakar, banyak suku-suku yang memberontak. Mereka merasa tidak terikat dengan kekuasaan Islam. Mereka beragama Islam karena takluk kepada Nabi Muhammad saw.. Setelah Nabi Muhammad saw. wafat, mereka merasa lepas dari Islam. Beberapa pimpinan kabilah berusaha memisahkan diri. Bahkan mengaku dirinya nabi untuk mendapat kepercayaan masyarakat.

Pada awal masa pemerintahan Abu Bakar ini ada beberapa pimpinan kabilah yang mendakwakan dirinya menjadi nabi (nabi palsu). Mereka yang mengaku sebagai nabi palsu selain Musailamah masih ada yang mengaku nabi, di antaranya:

1. Sajah dari Bani Tamim.
2. Aswad Al-Ansi dari Yaman.
3. Tulaihah Ibnu Khuwailid dari Bani As'ad.
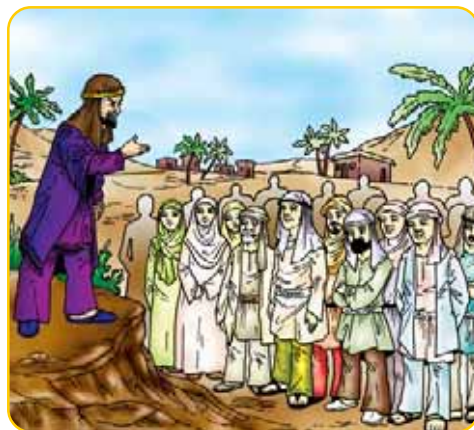
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Musailamah yang memengaruhi kaumnya.*

Abu Bakar mengajak Musailamah dan pendukungnya kembali kepada Islam. Usaha tersebut tidak berhasil. Abu Bakar kemudian memutuskan untuk

memeranginya. Peperangan pun segera dimulai. Musailamah dibunuh Washi, Aswad dibunuh istrinya, dan Tulailah lari menyembunyikan diri. Demikianlah akhirnya semua pemberontak dapat diperangi oleh Islam.

Kegiatan

Kerjakan tugas berikut dengan tepat!

Pasangkanlah kolom kanan dan kiri. Sesuaikan nama nabi palsu dan asal sukunya. Hubungkanlah dengan memberikan tanda garis penghubung!

Musailamah Al-Kazzab	Bani As'ad
Sajah	Yaman
Aswad Al-Ansi	Bani Hanifah
Tulaihah Ibnu Khuwailid	Bani Tamim

Rangkuman

1. Abu Jahal dan Abu Lahab adalah paman Rasulullah saw. Mereka adalah orang yang selalu menentang ajaran Islam.
2. Abu Lahab dan Abu Jahal beserta orang kafir Quraisy mengadakan pemboikotan. Mereka memboikot kaum Muslimin dengan cara-cara berikut.
   a. Melarang menjual sesuatu kepada nabi dan kaum Muslimin.
   b. Nabi dan kaum Muslimin diasingkan dari masyarakat luas.
   c. Melarang melakukan perkawinan dengan kaum Muslimin.
   d. Pemboikotan berlangsung selama 30 bulan.

3. Pada awal Khalifah Abu Bakar terdapat beberapa nabi (nabi palsu). Di antaranya:
   a. Musailamah Al-Każżab dari Bani Hanifah di Yamamah.
   b. Sajah dari Bani Tamim.
   c. Aswad Al-Ansi dari Yaman.
   d. Tulaihah Ibnu Khuwailid dari Bani As'ad.
4. Musailamah dibunuh Washi, Aswad dibunuh istrinya, dan Tulailah lari menyembunyikan diri.

Kisah Teladan

Dahulu juga ketika Membela Rasulullah saw.

Ammar bin Yasir adalah putra Sumayyah yang dikenal syahidah pertama dalam Islam. Ammar masuk Islam karena tidak sengaja mendengarkan ayat-ayat Al-Qur’an yang dibacakan Muhammad saw. Ammar merasakan berbeda dengan lantunan syair-syair Arab maka ia menelusurinya. Ammar datang ke Darul Arqam. Ia mendengarkan tausiyah Rasulullah hingga menjelang malam. Besoknya Ammar datang lagi dan masuk Islam. Ia menghafal ayat-ayat Al-Qur’an yang disampaikan Rasulullah saw.

Ammar bersama orang tuanya, Sumayyah binti Kahiyyat dan Yasir kemudian disiksa Abu Jahal bin Hisyam. Mereka disiksa di tengah padang pasir, Ramḍa. Mereka diancam dibunuh apabila tidak meninggalkan Islam. Mengetahui hal tersebut, para Musyrikin marah dan akhirnya membunuh orang tuanya dengan tombak. Ammar tidak dapat berbuat apa-apa selain menuruti kaum Musyrikin. Di hadapan pemuka Musyrikin Ammar akhirnya melontarkan cacian kepada Rasulullah dan menyatakan keluar Islam.

Kejadian tersebut pun diketahui Nabi. Selang beberapa hari setelah kejadian itu turunlah ayat kepada Nabi, “Barangsiapa yang kafir kepada Allah sesudah dia beriman (Dia mendapat kemurkaan Allah) kecuali orang yang dipaksa kafir padahal hatinya tetap beriman (dia tidak berdosa)” (Q.S. An-Nahl:106).

Tindakan Ammar tadi dibenarkan Nabi, "Kalau mereka kembali menyiksamu lagi, ucapkan cacianmu padaku; Allah akan mengampunimu dikarenakan kamu terpaksa melakukannya."

Dalam buku *Syarh Nahjul Balaghah* dikabarkan tubuhnya dipukuli beberapa kaum Musyrikin hingga pingsan. Kaum Muslimin membawanya ke rumah Ummu Salamah, salah seorang istri Nabi. Ammar pingsan cukup lama hingga beberapa waktu tidak salat karena tidak sadar. Ketika sadar dari pingsan Ammar berkata, "Alhamdulillah bukan sekali ini aku disakiti, dahulu juga dianiaya ketika membela Rasulullah."

Ammar termasuk orang yang berusaha mendamaikan pertengkaran antara Ansar dan Muhajirin. Saat itu terjadi peristiwa Saqifah yang merebutkan kepemimpinan Islam pasca wafat Nabi. Orang-orang Ansar mengajukan Sa'ad bin Ubadah dan orang-orang Muhajirin menunjuk Abu Bakar. Ammar mengusulkan mengadakan rapat yang disebut Majelis Syura. Pada masa Khalifah Umar bin Khaṭṭab ia diamanahi gubernur Kufah, Irak.

Menurut sejarah Ammar bin Yasir wafat pada masa Khalifah Ali bin Abi Ṭalib, yaitu pada usia 94 tahun. Saat Perang Siffin kepalanya terlepas dari badan. Ali bin Abi Ṭalib kemudian menyalatkan dan menguburkannya di Riqqah, 300 km dari Kota Damaskus, Suriah.

Begitulah perjuangan seorang Muslim di masa awal Islam. Meskipun penuh cobaan dari kaum Musyrikin, tetapi kepatuhan dan ketangguhannya dalam memeluk Islam betul-betul sebuah teladan yang harus diikuti umat Islam.

http://lateralbandung.wordpress.com/2007/07/24/

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar. *Ammar dan keluarganya disiksa di padang pasir.*

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Pemuka Quraisy yang selalu menentang dakwah Nabi Muhammad saw. adalah ....
   a. Abu Ṭalib
   b. Abu Jahal
   c. Abu Hasyim
   d. Abu Umar
2. Tindakan Abu Bakar terhadap nabi palsu adalah ....
   a. acuh tak acuh
   b. mengabaikannya
   c. memeranginya
   d. mendukungnya
3. Musailamah terbunuh oleh budak yang masuk Islam, yaitu ....
   a. Hamzah
   b. Aswad
   c. Washi
   d. Bilal bin Rabbah
4. Pemboikotan kaum kafir Quraisy berlangsung selama ... bulan.
   a. tiga
   b. tiga belas
   c. dua puluh tiga
   d. tiga puluh
5. Munculnya nabi palsu terjadi ketika masa Khalifah ....
   a. Ali bin Abi Ṭalib
   b. Umar bin Khaṭṭab
   c. Usman bin Affan
   d. Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq
6. Istri Abu Lahab di dalam Al-Qur'an dijuluki sebagai pembawa ....
   a. sapi
   b. kayu bakar
   c. kambing
   d. unta
7. Surah Al-Lahab di dalam Al-Qur'an diartikan sebagai ....
   a. api
   b. neraka
   c. setan
   d. gejolak api
8. Perintah berdakwah terang-terangan terdapat dalam Surah ....
   a. Al-Baqarah ayat 93
   b. Al-Baqarah ayat 94
   c. Al-Ḥijr ayat 93
   d. Al-Ḥijr ayat 94

9. Abu Lahab dan pengikutnya menghalangi perkembangan Islam dengan ....
   a. pembunuhan
   b. penyiksaan
   c. pemboikotan
   d. pengusiran

10. Paman Nabi Muhammad saw. yang selalu melindunginya dari kaum kafir Quraisy adalah ....
   a. Abu Jahal
   b. Abu Sofyan
   c. Abu Lahab
   d. Abu Ṭalib

II. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Paman Nabi Muhammad saw. yang selalu memusuhi bernama ....
2. Surah Al-Ḥijr ayat 94 adalah wahyu tentang ....
3. Julukan terhadap istri Abu Lahab adalah ....
4. Sajah termasuk nabi palsu yang berasal dari ....
5. Orang yang mengajak kabilahnya keluar Islam adalah ....
6. Nabi palsu muncul pada masa Khalifah ....
7. Washi adalah budak yang berhasil membunuh ....
8. Lafal P9 I äY memiliki arti ....
9. Surah Al-Lahab terdiri atas ayat ....
10. Surah ke-111 dalam Al-Qur'an adalah Surah ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa Abu Lahab dan Abu Jahal menentang ajaran Nabi Muhammad saw.?
2. Apakah yang dimaksud dengan *murtad*?
3. Sebutkan cara-cara pemboikotan kaum kafir Quraisy terhadap orang Islam!
4. Sebutkan tahapan-tahapan Abu Bakar dalam menyelesaikan masalah nabi palsu!
5. Sebutkan empat nabi palsu pada masa Khalifah Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq!

Perilaku Tercela

Peta Konsep

- Perilaku Tercela
  - Perilaku Hasad Abu Lahab dan Abu Jahal
    - Abu Lahab dan Abu Jahal selalu menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw.
  - Perilaku Bohong Musailamah Al-Każżab
    - Musailamah dusta dengan mengaku sebagai nabi.
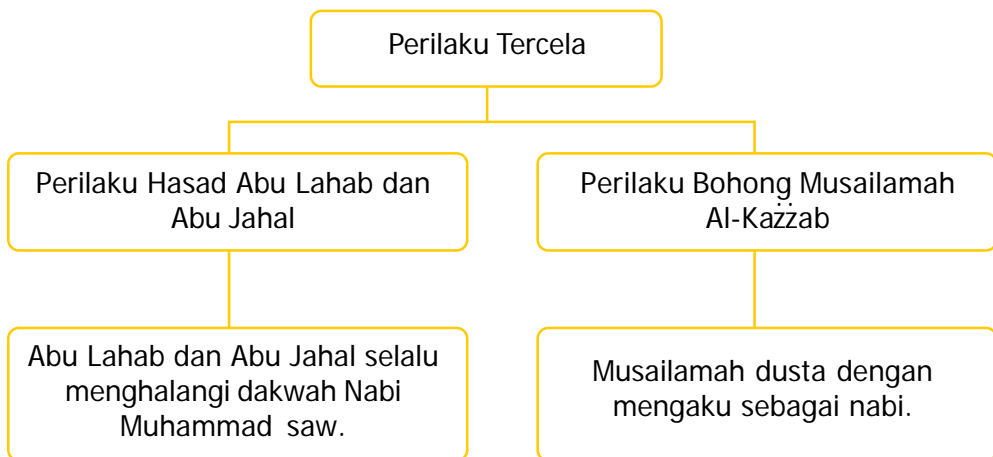
Kata Kunci

akhlak	dusta	maksiat
dampak	hasad	perilaku

Apersepsi

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Orang yang berdusta akan dijauhi teman.*

Islam diturunkan untuk menyempurnakan akhlak. Akhlak baik adalah akhlak yang sesuai ajaran Islam. Nabi Muhammad saw. mencontohkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun dimusuhi dan disiksa musuhnya. Sebagai umat Islam kita harus meneladaninya. Menerapkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Tidak seperti yang dilakukan oleh Abu Jahal, Abu Lahab, dan Musailamah Al-Każżab. Mereka adalah orang-orang yang mengingkari Islam.

Perilaku Hasad Abu Lahab dan Abu Jahal

Abu Lahab dan Abu Jahal memiliki akhlak yang tercela. Mereka kejam, munafik, angkuh, hasad, dan lain sebagainya. Abu Lahab, Abu Jahal dan pengikutnya dengki terhadap dakwah Rasulullah saw. Mereka selalu khawatir kehormatannya sebagai pemuka Quraisy hilang. Seiring dengan adanya ajaran Nabi Muhammad saw..

1. Pengertian Hasad

Dengki dalam Islam dikenal dengan istilah hasad. Hasad artinya menaruh perasaan benci. Tidak senang dengan keberuntungan atau kebahagiaan orang lain. Wujud perilaku dengki, antara lain bersikap tidak menyenangkan, memusuhi, menjelek-jelekkan, mencemarkan nama baik, dan lain sebagainya. Perilaku dengki Abu Lahab dan Abu Jahal harus dijauhi. Islam melarang umatnya bersifat dengki. Rasulullah saw. bersabda dalam hadis berikut.

:ïîêä]kfApu~fQêäûf l éçnêä l ä Õ=}=s) ä oQ
ga ýÑä j a$ änB<ägaxä} 9B<ä l äY9B<äp kaä}ä
Ä8pä8 qæ äräp<Å èË<ä<änëä

‘An abī hurairata annannabiyya ṣallallāhu alaihi wasallama qāla: iyyākum walḥasada fainnal ḥasada ya’kulul-ḥasanāti kamā takkulun-nārul-ḥaṭaba

“Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda, "Hindarilah olehmu daripada hasad (dengki), karena hasad (dengki) itu membinasakan segala amal kebaikan, sebagaimana api membakar kayu." (H.R. Abu Daud).

2. Akibat Hasad

Sikap hasad dilarang oleh Rasulullah saw. Perilaku hasad dapat menimbulkan dampak buruk sebagai berikut.

a. Menimbulkan permusuhan.
b. Menimbulkan perasaan dendam.
c. Menghilangkan persahabatan.
d. Menghilangkan kebiasaan baik yang telah dilakukan.
e. Dibenci oleh Allah swt.
f. Menimbulkan perbuatan maksiat.
g. Hidupnya tidak tenteram.
h. Tertutup hati dan pikirannya karena sulit menerima nasihat.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Anak yang saling bermusuhan.*

3. Cara Menghindari Sifat Hasad

Perilaku hasad dapat dihindari dengan cara-cara sebagai berikut.

a. Meningkatkan iman dan takwa kepada Allah swt.
b. Selalu bersyukur atas nikmat yang telah diterimanya.
c. Selalu menerima pemberian Allah swt. (*qanaah*).
d. Ikut berbahagia apabila orang lain mendapat kebahagiaan.

Kegiatan

Kerjakan tugas berikut dengan tepat!

Tulislah salah satu hadis tentang larangan terhadap sifat dengki beserta artinya dengan baik dan benar! Kerjakan pada buku tugas kalian!

B Perilaku Bohong Musailamah Al-Każżab

1. Pengertian Bohong atau Dusta

Bohong atau dusta adalah mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan. Dusta berlainan dengan keadaan yang sebenarnya. Perilaku bohong termasuk perilaku tercela yang harus dihindari. Ia dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Pada masa Khalifah Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq ada seorang pembohong. Musailamah Al-Każżab adalah seorang pembohong. Dia berdusta dengan mengaku sebagai nabi. Musailamah ingin mendapatkan pengaruh dari kaumnya. Ia ingin mendapatkan pendukung yang banyak. Perilaku dusta termasuk perbuatan maksiat. Sebagaimana sabda Nabi saw. berikut.

å ;bêå l åpádå]hHéçnêåoQunQêåéM<êå9çQoQ

<ånêå1ü|9t}<q.Zêå l åp<q.Zîêå1ü|9t}

Äú<å6çêå rå p<Å

'An 'abdillāhi raḍiyallāhu anhu aninnabiyyi salallāhu alaihi wassalam qāla: wa innal-każiba yahdī ilal-fujūri wa innal-fujūra yahdī ilan-nār.

"*Dari Abdullah ra. dari Nabi saw. berkata "Dan sesungguhnya dusta itu akan membawa kepada maksiat, dan kemaksiatan itu akan membawa ke neraka.*"(H.R. Al-Bukhari).

Hadis lain menyebutkan sebagai berikut.

ádå]kfApu~fQufêåûf l éçnêå lü=jQoêåoQ

uæxå–åio&Yoiw~iunQcfjîêå9Qåçî%9çRêåå ;aå:å

Äú;i=îåîêårå p<Å

'Anibni 'umara annannabiyya ṣalallahu 'alaihi wasallawa qāla iżā każabal-'abdu tabā 'adal-malaku 'anhu mailam-min fitani mājā' a bihi

Dari Ibnu Umar dari Nabi saw. bersabda:

"Apabila seorang manusia berdusta, maka malaikat menjauh satu mil, karena terasa keburukan yang dibawanya." (H.R. At-Tirmizi).

Perilaku dusta atau bohong juga termasuk salah satu ciri orang munafik. Sebagaimana ditegaskan dalam hadis Nabi saw. berikut ini.

(w)_Yänj îeäÖ}üádä]hHéçneäoQÕ=ï}=s)äoîQ
l ä5oj%Ñää:äp [f5ä9Qpä:äp å ;a(91ä:ü
ÄkfBipú<ä6çeärâp<Å

‘An abī hurairata ‘aninnabiyyi qāla: āyatul-munāfiqi ṡalāṡun iżā ḥadaṡa każaba wa iżā wa’ada akhlafa wa iża’ tumina khāna.

“Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. bersabda: "Tanda-tanda orang munafik itu ada tiga, yaitu jika berbicara selalu berdusta, jika berjanji selalu mengingkari, dan jika dipercaya berkhianat.” (H.R. Bukhari dan Muslim).

2. Akibat Perilaku Bohong atau Dusta

Perilaku bohong atau dusta akan berakibat buruk. Baik bagi dirinya atau orang lain. Di antara akibat-akibat yang ditimbulkan adalah:

a. Hilangnya kepercayaan dari orang lain.
b. Timbulnya perselisihan.
c. Tidak disenangi orang lain.
d. Hidupnya tidak tenteram.
e. Menimbulkan sifat hasad atau dengki.
f. Dibenci Allah swt.

Kegiatan

Kerjakan tugas berikut dengan tepat!

Tulislah hadis tentang perilaku hasad beserta artinya pada buku tugas kalian!

Rangkuman

1. Abu Jahal dan Abu Lahab selalu bersikap dengki kepada Nabi Muhammad saw. Dengki dalam Islam dikenal dengan istilah hasad. Hasad termasuk perilaku tercela yang harus dijauhi. Dengki berakibat buruk terhadap masyarakat. Dengki dapat merugikan diri dan orang lain.
2. Perilaku bohong telah ditunjukkan oleh Musailamah. Musailamah mengaku dirinya sebagai nabi. Bohong termasuk perilaku tercela yang harus dihindari.

Kisah Teladan

Musailamah Pemimpin Dusta

Pada kurun ke-9 Hijriah Islam berkembang pesat di Hijaz di bawah kepemimpinan Nabi Muhammad saw.. Orang-orang Arab dari bermacam-macam suku dan kabilah turut menerima Islam. Pada dataran tinggi Najd, Bani Hanilab melantik Musailamah ibn Habib sebagai ketua delegasi bertemu Nabi saw. untuk menerima Islam sebagai agama.

Selepas berikrar menerima Islam, Musailamah mengingkari perjanjiannya. Dia mengatakan dirinya sebagai nabi kepada kaumnya. Menurut Musailamah, Tuhan memilih dirinya sebagai nabi kaumnya sebagaimana Tuhan memilih Nabi Muhammad saw. untuk kaum Quraisy. Musailamah memulakan propagandanya dengan memengaruhi kabilah-kabilah atas dasar perkauman dan asabiyah.

Musailamah menjadi pemimpin besar dan berkuasa atas rakyat Najd. Semakin hari semakin banyak yang mengikuti ajarannya. Musailamah mendakwa dirinya menerima wahyu Tuhan dan menipu pengikutnya dengan ayat-ayat karangannya sendiri. Dia juga mengatakan memiliki mukjizat. Pernah suatu hari dia mencoba mengobati seorang yang sakit mata. Atas kehendak Allah orang itu menjadi buta.

Puncak kegilaannya, dia menulis surat kepada Rasulullah saw. menuntut agar kepemimpinan bumi Arab dibagi dua. Rasulullah saw.

menjawab surat Musailamah dengan mengatakan ia seorang penipu, pembohong dan pendusta. Kepimpinannya adalah tidak sah dan haram. Dia digelarkan dengan panggilan Musailamah Al-Każżab atau Musailamah Pendusta.

Habib ibn Zaid ra. anak Zaid dan Nusaibah (Ummu Ammarah) dipilih oleh Rasulullah saw. untuk menemui Musailamah. Rasulullah memintanya berhenti menjalankan dakwah penipuan menentang dan merusak Islam dengan bertobat dan kembali kepada Islam.

Habib ibn Zaid ra. ditangkap dan dirantai oleh pengawal-pengawal Musailamah. Mereka menemui Habib yang telah dipasung dengan rantai. Musailamah bertanya kepada Habib siapakah nabi, dia atau Muhammad. Habib mengatakan Muhammad Rasulullah dan Musailamah Al-Każżab. Musailamah menjadi berang dan meminta pengawalnya memotong kaki Habib. Kakinya putus, darah syuhada merah membasahi bumi Najd.

Habib ditanya lagi dan tetap menjawab dengan jawaban yang sama. Sekali lagi dipangkas kaki yang lain, Habib jatuh dengan tetap mengatakan Allah dan Muhammad bukannya Musailamah. Habib syahid dalam misi mempertahankan kenabian Muhammad dan Islam di tangan seorang nabi palsu dan pendusta.

Berita kematian Habib akibat siksaan Musailamah diterima dengan tenang oleh Nabi saw. dan para sahabat. Nusaibah, ibu Habib menyatakan bahwa itulah yang diharapkan dari Allah, syahid karena Islam. Dia bertekad bersama adik Habib yang bernama Abdullah untuk menyertai usaha memerangi Musailamah.

Selepas wafatnya Rasulullah saw., Khalifah Abu Bakar telah mengerahkan pasukan yang dipimpin oleh Khalid bin Walid memerangi Musailamah. Abdullah dan ibunya ikut dalam Perang Yamamah menghapuskan Musailamah. Kekuatan Musailamah berjumlah hampir 40.000 orang. Musailamah dan sebahagian besar pengikut terbunuh. Mereka yang ditawan kembali bertobat. Wallahua'lam.

"Akan datang di kemudian hari kelak setelah aku tiada, beberapa pemimpin yang berdusta dan berbuat aniaya. Maka barangsiapa yang membenarkan kedustaan mereka dan membantu tindakan mereka yang aniaya itu, maka ia bukan termasuk umatku dan bukanlah aku daripadanya, dan tidak akan sampai ke perigiku

(Alkausar)

(Tirmizi, Nasa'i, dan Hakim)

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Perilaku dengki disebut juga dengan ....
   a. husnuzan
   b. suuzan
   c. dusta
   d. hasad
2. Tidak senang temannya mendapat nilai baik termasuk perilaku ....
   a. dengki
   b. gibah
   c. suuzan
   d. namimah
3. Orang yang dengki selalu memikirkan ....
   a. cara menghilangkan kebaikan orang lain
   b. penderitaan orang lain
   c. cara membahagiakan orang lain
   d. perbuatan orang lain
4. Dengki dalam kehidupan masyarakat dapat membunuh rasa ....
   a. perdamaian
   b. permusuhan
   c. persaudaraan
   d. persatuan
5. Perilaku dengki seperti Abu Jahal seharusnya ....
   a. diamalkan
   b. dijauhi
   c. dikerjakan
   d. dicontoh
6. Rasulullah saw. bersabda: "Jauhilah sifat hasad, karena sifat hasad dapat ....
   a. menghilangkan amal kebaikan
   b. menambah amal kebaikan
   c. menghilangkan amal buruk
   d. menambah amal buruk
7. Mencemarkan nama baik orang lain termasuk perilaku ....
   a. gibah
   b. namimah
   c. suuzan
   d. dengki
8. Perilaku bohong temasuk ciri-ciri orang ....
   a. munafik
   b. sabar
   c. beriman
   d. takwa

9. Mengatakan sesuatu yang tidak benar disebut ....
   a. amanah
   b. qanaah
   c. bohong atau dusta
   d. jujur
10. Musailamah mengaku menjadi nabi pada masa Khalifah ....
   a. Ali bin Abi Ṭalib
   b. Umar bin Ḱhaṭṭab
   c. Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq
   d. Usman bin Affan

II. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Sifat dengki di dalam Islam disebut dengan ....
2. Sikap orang beriman melihat tetangganya bahagia adalah ....
3. Arti potongan hadis å;a(91ä:ä adalah ....
4. Sifat hasad akan memakan kebaikan bagaikan ....
5. Ciri orang munafik apabila dipercaya ....
6. Arti lafal äp9Aä2‰v adalah ....
7. Syukur nikmat termasuk ciri menghindari perilaku ....
8. Malaikat menjauhi manusia satu mil apabila seseorang berlaku ....
9. cfjîéä9Qäçî‰9çRéäå;aä:ä
   Arti kata yang digarisbawahi adalah ....
10. Seorang pembohong yang ingin mendapat pengaruh pengikutnya bernama ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Bagaimanakah kedengkian Abu Lahab dan Abu Jahal kepada Nabi Muhammad saw.?
2. Tulislah dua contoh perilaku dengki dalam kehidupan sehari-hari!
3. Mengapa malaikat menjauhi manusia yang berdusta?
4. Sebutkan akibat yang ditimbulkan dari perilaku bohong!
5. Sebutkan tiga cara menghindari perilaku dengki!

Ibadah Bulan Ramadan

Peta Konsep

Ibadah Bulan Ramadan
- Salat Tarawih
- Tadarus Al-Qur'an
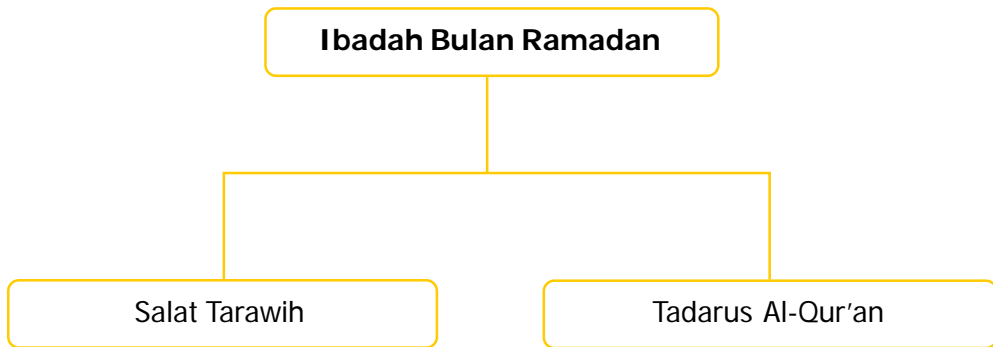
Kata Kunci

iktikaf	munfarid	tartil
jamaah	taawuz	zikir

Apersepsi

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Suasana pada bulan Ramadan.*

Bulan Ramadan adalah bulan yang penuh berkah. Semua umat Islam diwajibkan melaksanakan puasa satu bulan penuh. Banyak keistimewaan pada bulan Ramadan. Allah swt. akan membuka pintu keberkahan dan ampunan.

Umat Islam berlomba-lomba memerbanyak amal kebaikan. Beribadah untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Banyak amalan kebaikan yang dapat dilakukan. Salat Tarawih, tadarus, iktikaf, dan memerbanyak zikir.

A Salat Tarawih

1. Pengertian Salat Tarawih

Salat Tarawih adalah salat sunah yang dikerjakan pada bulan Ramadan. Salat Tarawih dikerjakan setelah salat Isya' sampai menjelang fajar. Salat Tarawih hukumnya sunah muakkad. Boleh dikerjakan secara munfarid ataupun berjamaah.

Perhatikan sabda Rasulullah saw. berikut.

***Gambar** Salat Tarawih berjamaah.*

áhHêådqA<dä]ádä]unQêåéM<Õ=s)åoîQ
uçm:oih9^%äiue=ZUææäB&1åpämäj}å IäNi<hä]oi
Ä|;iQeärâp<Å

'An abihurayta raḍiyallāhu 'anhu qāla: qāla rasūlullāhi ṣalallāhu alaihi wassalam: man qāma ramaḍāna īmānan waḥtisāban gufiralahu mātaqaddama min żanbihi.

"Dari Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa beribadah di malam hari bulan Ramadan atas dasar keimanan yang baik serta mengharap rida Allah swt. akan diampuni dosa-dosanya yang lalu." (H.R. At-Tirmizi)

2. Bilangan Rakaat Salat Tarawih

Bilangan rakaat salat Tarawih yang dilakukan Rasulullah saw. adalah delapan rakaat. Namun, Umar bin Khaṭṭab mengerjakannya hingga dua puluh rakaat. Hal tersebut karena Umar bin Khattab mampu melakukan salat Tarawih hingga dua puluh rakaat. Sebagaimana tujuan dari salat Tarawih adalah mendekatkan diri kepada Allah dan berusaha mencari rida Allah. Oleh karena itu, bagi yang mampu dapat menjalankan dua puluh rakaat.

Perhatikan sabda Rasulullah saw. berikut ini.

'An 'āisyata qālat mā kāna Rasūlullāhi salallāhu alaihi wassalam: yāz̄idu fī ramaḍāna walā fi gairihi 'alā iḥdā 'asyarata rak'atan.

"Dari Aisyah berkata, "yang dikerjakan Rasulullah saw. di bulan Ramadan ataupun di bulan lainya tidak lebih dari sebelas rakaat." (H.R. Muslim)
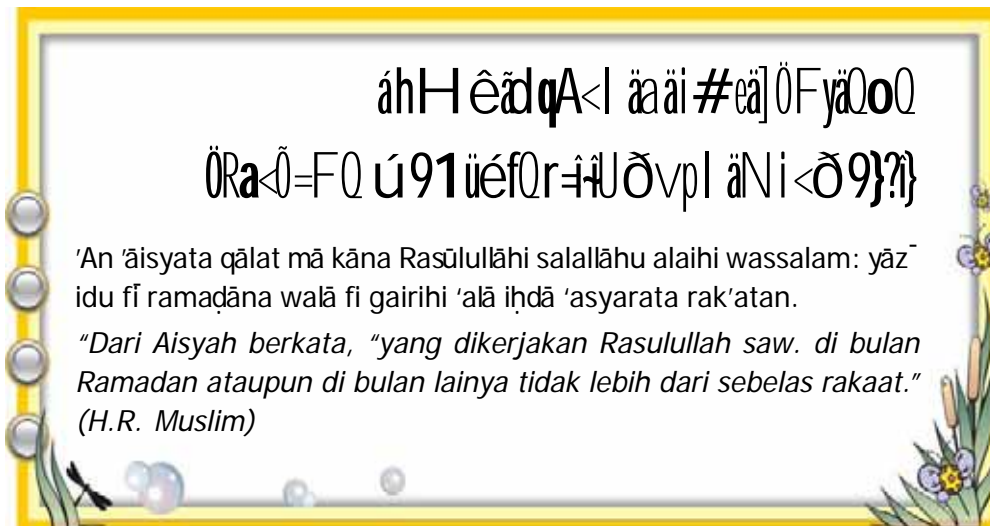
Salat Tarawih dapat dilakukan dengan dua rakaat salam atau empat rakaat salam. Untuk empat rakaat dilakukan tanpa tahiyat awal.

3. Doa Salat Tarawih

Selesai melaksanakan salat Tarawih disunahkan membaca doa. Berikut doa-doa yang dapat dibaca:

(w*ª =‰q} l äa kfApu~fQufêä ûf l êdqA< l ü èRa oª éª ü oQ
g^ª Ö~mä*êä ò p 2Qöä cª< kAä 3çBª 1pöä ò ü=^} l äa $äRa<
ä:ÿY Pqa=êä gç] #n^}p 91ü êä qs g^ª Ö*êä*îlêä ò p l p=Yäbêä t}üä}
ò g~Ë} $ä=i (w)@p9^êä c fUä l ä2çA uUä=Y 9nQ dä] T=Y
ÄéyäBnêä rä<pÅ os=5ä
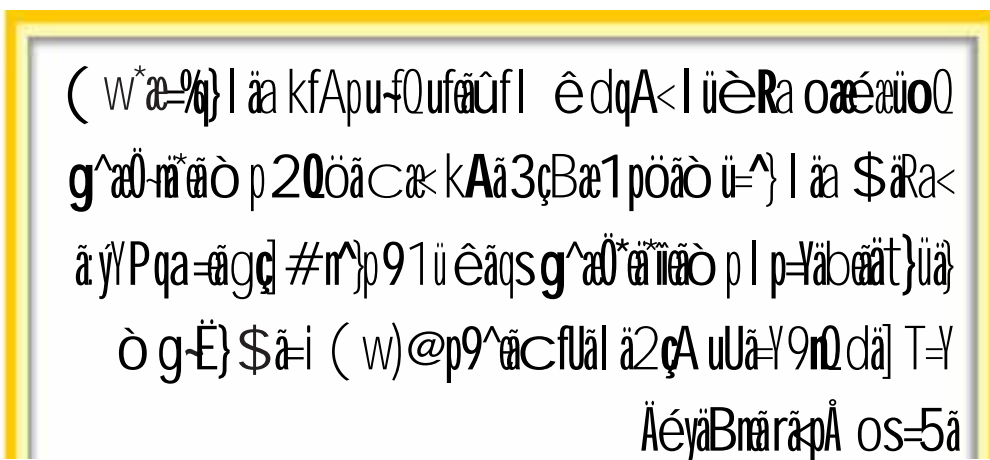
’An ubay bin ka’ab anna rasūlullāhi ṣallāhu ‘alaihi wasallama kāna yū tiru biṡalāsi raka’atin kāna yaqrau fīl ūlā bi sabbiḥisma rabbikal ’a’la wafiṡṡāniyati biqul ya ayyuhal kā firūna wa fiṡṡālisati biqul huwallāhu aḥadun wayaqnutu qabar-rukū’i faiżā faraga qāla ‘inda farāgihi subhānal malikil quddūsi ṡalāsa marrātin yuṭīlu fī ākhirinna

“Dari Ubai bin Ka’ab bahwa Rasulullah saw. melakukan salat witir sebanyak tiga rakaat. Beliau membaca Surah Al-A’la pada rakaat pertama, kemudian Surah Al-Kāfirūn pada rakaat kedua, dan Surah Al-Ikhlas pada rakaat ketiga. Setelah rukuk dari rakaat ketiga Rasulullah membaca doa qunut. Dan ketika selesai dari mendirikan salat Tarawih, Rasul membaca doa “Mahasuci, Makakuasa, Mahakudus” sebanyak tiga kali, dan berulang-ulang pada bacaan yang terakhir.” (H.R. Nasā’i)

&Q [QäY qZRîeäç2% k}=a qZQ c mã ktîîfeã

Allāhumma innaka ‘afuwwun karīm tuḥibbul-‘afwafa’fu anniy

“Ya Allah, Engkau Maha Pemaaf lagi Mahamulia, yang suka kepada kemaafan, maka maafkanlah aku.”

Ö~e | ü # j fQ l ü # }ü<ü êã d qA<ä} # f] # eä] Ö*yäQ o Q

k_=a qZQ c mü ktfeäéeq] dä] ät~Y dq]ü ä i <9^eä Öf~e

Ä | ; i Qeä räp<Å éînQ [QäY qZReä è 2%

An ‘aisyata qalat qultu yā Rasulullāhi araaita in ’alimtu ayyu laylatin lailatul-qadri mā aqūlu fīhā qāla qūlillahumma innaka ’ufuwwun karīm tuḥibbul afwafa’fu ‘annī

“Dari Aisyah r.a. berkata,”Aku bertanya, wahai Rasulullah, apabila aku tahu bahwa malam ini adalah malam Lailatul Qadar apa yang harus aku ucapkan. Rasul bersabda, bacalah ya Allah! Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun yang suka mengampunkan, maka ampunilah daku.

<äneäp c Ë6A oi c æ : qRîmp Öînî : äp ! äM< c eýB mänü ktfeã

Allāhumma innā nas aluka riḍāka waljannata wana ‘ūżubika minsakhṭika wannāri

"Ya Allah aku mohon kepada-Mu, keridaan-Mu, surga-Mu, dan hindarkanlah aku dari kemurkaan-Mu dan dari api neraka."

B Tadarus Al-Qur'an

Tadarus artinya membaca Al-Qur'an bersama-sama di bulan Ramadan. Tadarus biasa dilakukan masjid atau musala. Tadarus dapat dibaca bersama-sama atau bergiliran. Tadarus dilakukan sebagai ibadah tambahan. Untuk mendekatkan diri kepada Allah swt..

Gambar *Tadarus bersama-sama.*

Tadarus hendaknya diikuti dengan memahami arti bacaan. Dengan memahami arti Al-Qur'an, kita dapat mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari. Ibnu Mas'ud berkata: "*... apabila kamu semua menginginkan ilmu pengetahuan maka selidikilah Al-Qur'an itu, sebab di dalamnya termuatlah ilmu-ilmu dari orang-orang yang dahulu dan yang belakangan*."

Beberapa adab sebelum membaca Al-Qur'an, di antaranya:

1. Berwudu. Berwudu akan menghilangkan hadas kecil. Membaca Al-Qur'an akan lebih tenang apabila tubuh kita bersih.
2. Membaca taawuz sebelum membaca isi Al-Qur'an. Doa ini bertujuan meminta perlindungan kepada Allah swt. dari gangguan setan.
3. Membaca basmalah. Basmalah hendaknya dibaca setiap akan memulai perbuatan baik.

4. Membaca Al-Qur'an dengan suara yang nyaring dan tartil. Memerhatikan tanda baca dalam Al-Qur'an, baik tajwid maupun makhrijul hurufnya.
5. Memahami arti bacaan yang kita baca.
6. Mengucapkan hamdalah setelah selesai membaca Al-Qur'an. Bacaan hamdalah dibaca setiap selesai mengerjakan perbuatan baik. Hamdalah merupakan bacaan ungkapan rasa syukur kepada Allah swt. Karena kita telah diberi petunjuk jalan yang benar.

Manfaat dari tadarus Al-Qur'an, antara lain:

1. Menambah beratnya timbangan amal kebaikan.
2. Hati menjadi tenang.
3. Menambah ilmu bagi kita.
4. Mendapat rahmat dari Allah swt.
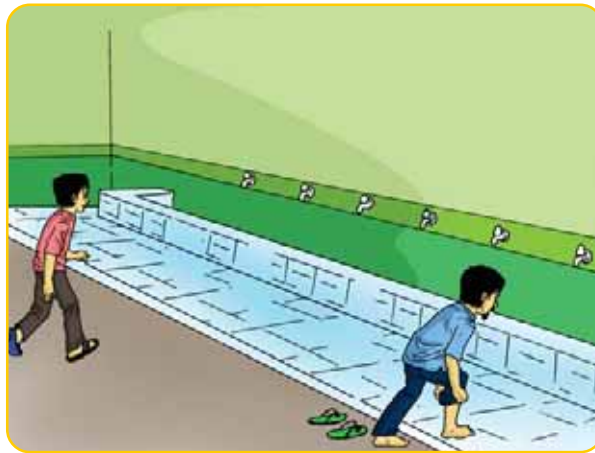
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Berwudu.*

Kegiatan

Kerjakan tugas berikut dengan tepat!

Ambillah air wudu, lalu bukalah Al-Qur'an! Kemudian lakukan tadarus Al-Qur'an! Lakukan tadarus Al-Qur'an bersama kelompok kalian secara bergiliran!

Rangkuman

1. Salat Tarawih adalah salat sunah yang dikerjakan pada bulan Ramadan. Salat Tarawih dikerjakan setelah salat Isya' hingga terbit fajar. Salat Tarawih diakhiri dengan salat Witir.
2. Hukum mengerjakan salat Tarawih adalah sunah muakkad. Salat Tarawih dapat dikerjakan berjamaah atau munfarid.
3. Bilangan salat Tarawih delapan rakaat atau dua puluh rakaat.
4. Tadarus adalah membaca Al-Qur'an secara bersama pada bulan Ramadan. Tadarus dapat dilakukan di masjid atau musala.
5. Beberapa adab sebelum membaca Al-Qur'an, di antaranya:
   a. Berwudu.
   b. Membaca doa taawuz.
   c. Membaca basmalah.
   d. Membaca dengan suara nyaring dan tartil.
   e. Memahami bacaan yang kita baca.
   f. Membaca hamdalah ketika setelah selesai membaca Al-Qur'an.

Kisah Teladan

Teladan Bulan Ramadan

Ramadan bulan yang selalu dinanti oleh semua umat Islam. Manusia terkelompok dalam menanti bulan Ramadan. Ada kelompok yang baik, ada yang biasa saja, ada yang merugi. Rasulullah bertambah gembira dengan kedatangan bulan Ramadhan.

Ibnu Abbas r.a. menuturkan.

"Nabi saw. adalah orang yang paling penderma. Namun, beliau lebih berderma pada bulan Ramadan. Beliau selalu ditemui Jibril. Jibril menemui Rasulullah setiap hari hingga akhir bulan. Nabi Muhammad membacakan Al-Qur'an kepada Jibril. Nabi Muhammad lebih berderma daripada angin yang bertiup." (H.R. Bukhari)

Rasulullah tidak henti bersedekah dan membaca Al-Qur'an. Amir termotivasi akan sikap Rasulullah. Amir berusaha untuk memaksimalkan ibadahnya di bulan Ramadan. Setiap hari dimanfaatkan untuk beribadah. Salat selalu berjamaah. Mengikuti kajian ilmu agama di sekolah atau di masjid. Amir juga membiasakan membaca Al-Qur'an.

Amir tidak menjadi malas karena lemas berpuasa. Dia tetap beraktivitas di sekolah. Amir melakukan semua itu dengan ikhlas.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Salat Tarawih adalah salat yang dilakukan pada bulan ....
   a. Ramadan
   b. Syawal
   c. Sya'ban
   d. Muharram
2. Salat Tarawih dilaksanakan pada waktu ....
   a. sebelum salat Subuh
   b. sesudah salat Subuh
   c. sebelum salat Isya'
   d. setelah salat Isya'
3. Hukumnya mengerjakan salat Tarawih adalah ....
   a. mubah
   b. wajib
   c. sunah muakkad
   d. makruh
4. Salat Tarawih dapat dikerjakan secara ....
   a. berjamaah
   b. munfarid
   c. berjamaah atau munfarid
   d. bersama-sama
5. Salat Tarawih diakhiri dengan pelaksanaan salat ....
   a. Tahajud
   b. Hajat
   c. Tasbih
   d. Witir
6. Nabi Muhammad saw. melaksanakan salat Tarawih sebanyak ....
   a. 17 rakaat
   b. 15 rakaat
   c. 13 rakaat
   d. 11 rakaat

7. Membaca Al-Qur’an bersama-sama pada bulan Ramadan disebut ....
   a. jamaah
   b. tadarus Al-Qur’an
   c. pengajian
   d. kelompok
8. Membaca Al-Qur’an sebaiknya diawali dengan membaca ....
   a. basmalah
   b. taawuz
   c. hamdalah
   d. Al-Fātiḥah
9. Orang yang membaca Al-Qur’an hatinya menjadi ....
   a. gelisah
   b. bimbang
   c. tidak bahagia
   d. tenteram
10. Doa memohon perlindungan Allah swt. dari gangguan setan adalah ....
   a. basmalah
   b. taawuz
   c. istigfar
   d. hamdalah

II. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!
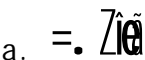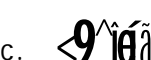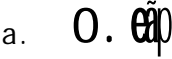
1. Tadarus adalah kegiatan membaca Al-Qur’an pada bulan ....
2. Al-Qur’an adalah wahyu yang diturunkan kepada Nabi ....
3. Umar bin Khaṭṭab melaksanakan salat Tarawih sebanyak ....
4. Mengawali perbuatan baik disunahkan membaca ....
5. Salat Witir dilaksanakan selesai mengerjakan salat ....
6. Sunah yang penting disebut sunah ....
7. Salat sunah yang bilangan rakaatnya ganjil adalah salat ....
8. Berwudu disunahkan sebelum kita membaca ....
9. Adab membaca Al-Qur’an dengan suara ....
10. Salat Tarawih empat rakaat tidak memakai tasyahud ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang dimaksud salat Tarawih?
2. Kapankah salat Tarawih dapat dikerjakan?
3. Tuliskan pengertian tadarus Al-Qur’an!
4. Sebutkan adab membaca Al-Qur’an!
5. Sebutkan amalan-amalan yang dianjurkan pada bulan Ramadan!

Ujian Akhir Semester Gasal

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Surah Al-Qadr diturunkan di Kota ....
   a. Madinah
   b. Syam
   c. Yasrib
   d. Mekah

2. Surah Al-Qadr diakhiri dengan lafal ....

   a. =.Zîeâ
   c. <9^îeíâ
   b. âîıp
   d. Öfi~îe

3. Lanjutan lafal Öbywjîeâd?nî% adalah ....

   a. o.eâp
   c. Op=eâp
   b. lq~îçîneâp
   d. @äîneâp

4. Orang mukmin percaya bahwa hari Kiamat pasti ....
   a. dapat dicegah
   b. akan datang
   c. dapat diundur
   d. tidak akan datang

5. Waktu datangnya hari Kiamat hanya diketahui oleh ....
   a. manusia
   c. malaikat
   b. Allah swt.
   d. rasul

6. Berikut ini perilaku yang harus dihindari adalah ....
   a. amanah
   b. dengki
   c. jujur
   d. qanaah

7. Perilaku hasad dapat menghilangkan ....
   a. dosa
   b. amal buruk
   c. kebaikan
   d. kejahatan
3. Surah yang menerangkan tentang Abu Lahab adalah Surah ....
   a. Al-Ikhlās
   b. Al-Lahab
   c. An-Naṣr
   d. Al-Humazah
9. Salat sunah yang bilangan rakaatnya ganjil disebut juga salat ....
   a. Tarawih
   b. Duha
   c. Tahajud
   d. Witir
10. Orang mukmin percaya bahwa datangnya hari Kiamat ....
    a. dapat dicegah
    b. akan datang
    c. dapat diundur
    d. tidak akan datang
11. Al-Qur’an adalah sebaik-baik ... bagi orang mukmin.
    a. buku
    b. simpanan
    c. bacaan
    d. benda
12. Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan ....
    a. mengajarkannya
    b. menyimpannya
    c. membacanya
    d. menghafalnya
13. Musailamah mengaku menjadi nabi pada masa Khalifah ....
    a. Ali bin Abi Ṭalib
    b. Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq
    c. Umar bin Khaṭṭab
    d. Usman bin Affan

14. Salat Tarawih lebih utama dikerjakan secara ....
    a. munfarid
    b. sendiri-sendiri
    c. berjamaah
    d. di rumah
15. Kebalikan dari perilaku bohong adalah ....
    a. dusta
    b. jujur
    c. tablig
    d. sidik
16. Membaca Al-Qur'an secara bersama-sama disebut ....
    a. kelompok
    b. jamaah
    c. tadarus
    d. pengajian
17. Perilaku dusta akan membawa kepada ....
    a. kebahagiaan
    b. kemaksiatan
    c. ketenteraman
    d. kebaikan
18. Perilaku dusta termasuk ciri orang ....
    a. murtad
    b. munafik
    c. sombong
    d. fasik
19. Membaca kitab suci Al-Qur'an termasuk ....
    a. zikir
    b. haram
    c. ibadah
    d. rukun salat
20. Kemaksiatan akan membawa seseorang pada ....
    a. kebahagiaan
    b. keburukan
    c. surga
    d. neraka

II. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Apabila dipercaya selalu berkhianat termasuk ciri-ciri orang ....
2. Syukur nikmat adalah salah satu cara menghindari perilaku ....
3. Salat sunah muakkad pada bulan Ramadan adalah ....
4. Melihat tetangga yang bahagia maka kita merasa ....
5. Salat merupakan amal yang pertama dihisab pada hari ....
6. Dengki adalah perasaan tidak senang ketika orang lain mendapat ....
7. Neraka merupakan tempat orang yang durhaka kepada ....
8. Mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kebenaran disebut ....
9. Malam seribu bulan sebutan untuk ....
10. Perilaku dengki dapat menimbulkan rasa ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa berkata bohong itu dilarang? Jelaskan!
2. Jelaskan yang dimaksud dengan salat Tarawih!
3. Mengapa malaikat menjauhi manusia yang berdusta?
4. Sebutkan cara menghindari perilaku dengki!
5. Sebutkan adab membaca Al-Qur'an!

Surah Al-Mā’idah Ayat 3 dan Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13

Peta Konsep
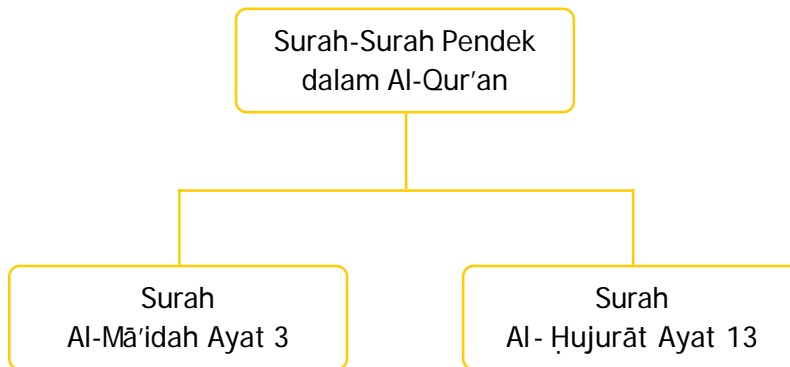
Kata Kunci

bangkai
fasik
kafir
fasik

Apersepsi
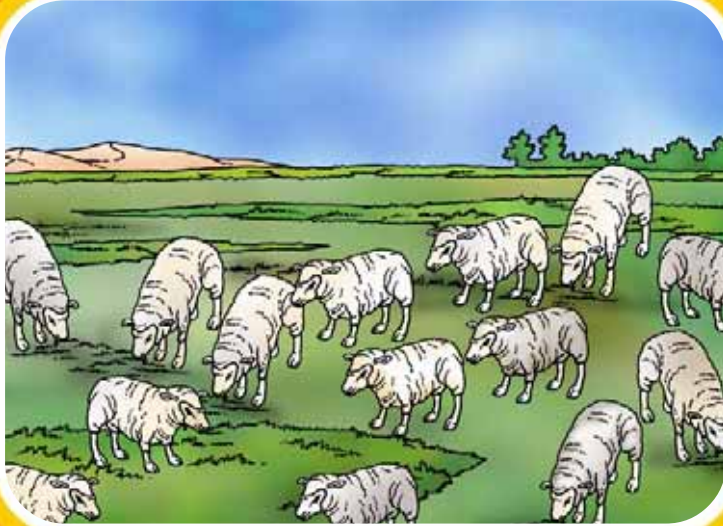
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Hewan yang halal untuk dimakan.*

Al-Qur'an adalah firman Allah swt. yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril. Wahyu terakhir yang diturunkan adalah Surah Al-Mā'idah ayat 3. Al-Qur'an berisi tentang petunjuk hidup manusia. Di antaranya adalah perintah dan larangan. Surah Al-Mā'idah ayat 3 berisikan larangan memakan makanan yang diharamkan. Surah Al-Ḥujurāt berisikan agar manusia saling mengenal. Berikut pembahasan tentang kedua surah tersebut.

Membaca Al-Qur’an Surah Al-Mā’idah Ayat 3

Bacalah Surah Al-Mā’idah Ayat 3 berikut.

uÎæêã=~Vegsããip=}?n6ëãk2eph9eãpÖ&î~jeãkb~fQ#i=1

vã SçBeãga ããipÖ2~Ëneãp Öî}8=&îÙãpÕ:q]qÙãpÖ^n6nîÙãp

Íhv>vãæãqjB^&B%IãpèJnëã2Q3îæ:ãipÍk&~a:ãi

ksqF8wŸkbn}8oiãp=Zao};ëãCzîî}hq~îeãÙ_BŸkbe:

kb~fQ#jjî%ãp kbn}8kbe#fja ãhq~eã ÙlqF5ãp

ÖJj6iò=ËMãojŸÙãn}8hwAvãkbe#~M<pOjRm

k~1<<qZUêãlãŸk)v [mã.&iRU

Ḥurimmat ‘alaikumul-maitatu wad-damu wa laḥmul-khinzīri wa mā uhilla ligairillāhi bihī wal-munkhaniqatu wal-mauqūżatu wal-mutarad diyatu wan-naṭīḥatu wa mā akalas-sabu‘u illā mā żakkaitum, wa māżubiḥa ‘alan-nuṣubī wa an tastaqsimū bil-azlāmi, Żālikum fisqun, al-yauma yaisal-lażīna kafarū min dīnikum falā takhsyauhum wakhsyauni, alyauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu ‘alaikum ni’matī wa raḍītu lakumul-islāmadīna(n). Fa-maniḍ ṭurra-fī makhmaṣatin gaira mutajānifilliismin, fa innallāha gafūrurraḥim (un).

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih, dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), karena itu suatu fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada

mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Q.S. Al-Mā'idah: 3)

Tajwid

1. 'alaikumul maytatu = Izhar qamariyah
2. waddamu wa laḥ mu = Idgam syamsiyah
3. tastaqsimū = Qalqalah
4. dīnakum falā = Izhar syafawi
5. min dīnakum = Ikhfa'

Surah Al-Mā'idah ayat 3 memberikan pelajaran sebagai berikut.

1. Allah swt. mengharamkan makanan, di antaranya:
   a. Bangkai atau binatang yang mati tanpa disembelih.
   b. Darah, artinya darah yang keluar dari tubuh hewan seperti saren (darah yang dimasak).
   c. Daging babi.

d. Hewan yang disembelih atas nama selain Allah swt.. Hewan yang tercekik, terpukul, jatuh, ditanduk, atau diterkam binatang buas, kecuali yang sempat disembelihnya.
   e. Diharamkan makan daging hewan yang disembelih untuk berhala.
2. Diharamkan mengundi nasib dengan anak panah. Mengundi nasib termasuk perbuatan maksiat atau kefasikan.
3. Umat Islam hanya boleh takut kepada Allah swt.. Orang-orang kafir putus asa untuk mengalahkan agama Islam.
4. Agama yang diridai Allah adalah Islam. Agama yang telah disempurnakan-Nya.
5. Makan bangkai ikan dan belalang hukumnya halal.

Kegiatan

Gantilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan tulisan Arab!

1.	khinzīru	= …	6.	waraḍītu	= …
2.	żakkaitum	= …	7.	takhsyauhum	= …
3.	mauqūżatu	= …	8.	dīnakum	= …
4.	ta 'allama	= …	9.	gafūrun	= …
5.	akmaltu	= …	10.	ni' matiya	= …

B Membaca Al-Qur'an Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13

Bacalah Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13 berikut.

Yā ayyuhannāsu innā khalaqnākum minżakariwwa unṡā waja’alnākum syu’ūbāw waqabāalla lita’ārafū. Inna akramakum ‘indallāhi atqākum. Innallāha ‘alīmunkhabīr (un).

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.” (Q.S. Al-Ḥujurāt: 13)

Pelajaran yang terkandung dalam ayat di atas, antara lain:

1. Allah swt. menciptakan manusia menjadi dua jenis. Laki-laki dan perempuan.
2. Dua jenis manusia itu kemudian berkembang biak. Allah menjadikan banyak hingga bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Semua bertujuan agar supaya saling mengenal.
3. Makhluk paling mulia di sisi Allah swt. adalah yang paling takwa.
4. Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.

Kegiatan

Carilah pasangan ayat yang sesuai artinya dengan menulis hurufnya!

Wahai manusia sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. ....

Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah yang paling bertakwa di antara kamu. ....

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.

Serta menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal

A. Rç5k·fQêå l ã

B. û*ñå p=a :oi kbn^f5ãnü @ãneäãtî} ãî}

C. ãqY<ãR&e gyãçî]päãqREkbnfR-p

D. kb^‰å ê å 9nQkbi =aå l ã

Rangkuman

1. Surah Al-Mā'idah ayat 3 berisi pelajaran mengenai:
   a. Larangan memakan makanan haram bangkai, darah, babi, dan hewan yang disembelih atas nama selain Allah. Dan binatang yang tidak sempat disembelih.
   b. Larangan mengundi nasib dengan anak panah. Perbuatan adalah kefasikan.
   c. Agama yang diridai Allah adalah Islam. Agama telah disempurnakan-Nya.

2. Surah Al-Ḥujurāt ayat 13 mengandung pelajaran:
   a. Allah menciptakan manusia menjadi dua jenis. Laki-laki dan perempuan. Allah mengembangbiakkannya hingga menjadi berbeda suku dan bangsa.
   b. Makhluk paling mulia di sisi Allah adalah yang paling takwa.

Kisah Teladan

Wahyu Terakhir kepada Rasulullah saw.

Diriwayatkan bahwa Surah Al-Mā'idah ayat 3 diturunkan sesudah Asar pada hari Jumat di Padang Arafah pada musim haji penghabisan [wada]. Rasulullah saw. berada di Arafah di atas unta. Ketika ayat ini turun Rasulullah saw. tidak begitu jelas penerimaannya untuk mengingati isi dan makna yang terkandung dalam ayat tersebut. Kemudian Rasulullah saw. bersandar pada unta beliau, dan unta beliau pun duduk perlahan-lahan. Setelah itu turun Malaikat Jibril dan berkata:

"Wahai Muhammad, sesungguhnya pada hari ini telah disempurnakan urusan agamamu. Maka terputuslah apa yang diperintahkan oleh Allah swt.. Demikian juga apa yang terlarang olehnya. Oleh karena itu, kamu kumpulkan para sahabatmu dan beritahu kepada mereka bahwa hari ini adalah hari terakhir aku bertemu dengan kamu."

Setelah Malaikat Jibril a.s. pergi. Rasulullah saw. pun berangkat ke Mekah dan terus pergi ke Madinah. Setelah Rasulullah saw. mengumpulkan para sahabat, beliau menceritakan apa yang diberitahukan Malaikat Jibril a.s.. Para sahabat yang mendengar hal tersebut pun gembira sambil berkata: "Agama kita telah sempurna. Agama kila telah sempurna."

Abu Bakar r.a. yang mendengar keterangan Rasulullah saw. tidak dapat menahan kesedihannya. Ia pulang ke rumah lalu mengunci pintu dan menangis sekuat-kuatnya. Abu Bakar r.a. menangis dari pagi hingga malam. Abu Bakar r.a. yang menangis terdengar sahabat yang lain.

Berkumpullah para sahabat di depan rumah Abu Bakar r.a. dan mereka berkata: “Wahai Abu Bakar, apakah yang telah membuat kamu menangis? Seharusnya kamu merasa gembira sebab agama kita telah sempuma.”

Mendengarkan pertanyaan dari para sahabat maka Abu Bakar r.a. pun berkata, “Wahai para sahabatku, kamu semua tidak tahu tentang musibah yang menimpa kamu. Tidakkah kamu tahu bahwa apabila sesuatu perkara itu telah sempurna, maka akan kelihatanlah akan kekurangannya. Dengan turunnya ayat tersebut beliau menunjukkan perpisahan kita dengan Rasulullah saw.. Hasan dan Husin menjadi yatim dan para istri nabi menjadi janda.”

Para sahabat sadar akan kebenaran kata-kata Abu Bakar r.a.. Mereka menangis dengan sekuat-kuatnya. Tangisan mereka terdengar oleh para sahabat yang lain. Mereka pun memberitahu Rasulullah saw. Berkata salah seorang sahabat, “Ya Rasulullah s.a.w., kami baru kembali dari rumah Abu Bakar r.a. dan kami dapati banyak orang menangis dengan suara yang kuat di depan rumah beliau.”

Berubahlah muka Rasulullah saw. dan bergegas beliau menuju rumah Abu Bakar r.a.. Rasulullah saw. melihat mereka yang menangis dan bertanya, “Wahai para sahabatku, kenapakah kamu semua menangis?.”

Kemudian Ali r.a. berkata, “Ya Rasulullah saw., Abu Bakar r.a. mengatakan dengan turunnya ayat ini membawa tanda bahwa waktu wafatmu telah dekat. Adakah ini benar ya Rasulullah?.”

Lalu Rasulullah saw. berkata: “Semua yang dikatakan oleh Abu Bakar r.a. adalah benar, dan sesungguhnya waktu untuk aku meninggalkan kamu semua telah dekat”.

Tidak lama setelah itu, Rasulullah saw. sakit. Pada saat itu adalah bulan Safar. Rasulullah saw. sakit selama 18 hari. Rasulullah saw. diutus pada hari Senin dan wafat pada hari Senin. Pada hari Senin penyakit Rasulullah saw. bertambah berat, hingga akhirnya Malaikat Izrail datang menjemput.

http/://1001kisahteladan.htm.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Wahyu terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah ....
   a. Al-Baqarah: 3.
   b. Al-Mā'idah: 3
   c. Al-Ḥujurāt: 3
   d. Al-Qamar: 3
2. Syu'ūban tulisan Arabnya adalah ....
   a. kbeäjQã
   b. kaänfR–p
   c. ãqY<äR&e
   d. äæqRE
3. än}8hwAväkbe

   Lafal di atas berbunyi ....
   a. lakumul islāmadīna
   b. lakum dinukum
   c. lahumul islāmu
   d. lakumulhuda
4. Orang paling baik di antara kalian adalah yang mau ... dan ... Al-Qur'an.
   a. membawa, menjaga
   b. belajar, menjaga
   c. mengajar, membawa
   d. belajar, mengajar
5. Berikut binatang yang haram dimakan, *kecuali* ....
   a. bangkai ikan
   b. darah
   c. daging babi
   d. binatang yang mati tertanduk

6. Telah Ku-sempurnakan untukmu ....
   a. rahmat-Ku
   b. rida-Ku
   c. nikmat-Ku
   d. agamamu
7. Allah swt. menciptakan manusia bersuku-suku agar saling ....
   a. mengasihi
   b. melebihi
   c. mengenal
   d. menghargai
8. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi orang-orang yang ....
   a. kafir
   b. musyrik
   c. takwa
   d. baik
9. Mukjizat Nabi Muhammad saw. yang paling besar adalah ....
   a. tongkat
   b. Al-Qur'an
   c. hadis
   d. salat
10. Hewan yang disembelih tanpa membaca basmallah hukumnya ....
   a. haram dijual
   b. haram dimakan
   c. haram dibeli
   d. halal dagingnya

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Allah hanya meridai agama Islam sebagaimana tercantum dalam Surah Al-Mā'idah ayat ....
2. Kata *almaitatu* berarti ....
3. Diharamkan bangkai dan darah. Hal ini tercantum dalam Surah ...
4. *Innallaha 'alimun khabir* artinya ....
5. *Almaitatu* ditulis Arab sambung ....

6. Allah menjadikan manusia sebagai khalifah di ....
7. *Wa atmamtu 'ālaikum* ....
8. Orang yang tidak meyakini adanya Allah disebut ....
9. Manusia yang pertama kali diciptakan oleh Allah adalah ....
10. *Lita 'arafu* artinya adalah ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa saja makanan yang diharamkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mā'idah ayat 3?
2. Mengapa Allah swt. menciptakan manusia berbangsa-bangsa?
3. Bagaimana bunyi ayat yang artinya berbangsa-bangsa dan bersuku-suku?
4. Apa arti dari ummatan wahidah itu?
5. Apa tugas manusia sebagai khalifah di bumi?

Beriman kepada Qada dan Qadar

Peta Konsep

Beriman kepada Qada dan Qadar

- Pengertian Qada dan Qadar
- Ketentuan Baik dan Buruk
- Macam-Macam Takdir
  1. Takdir Mubram
  2. Takdir Mualak
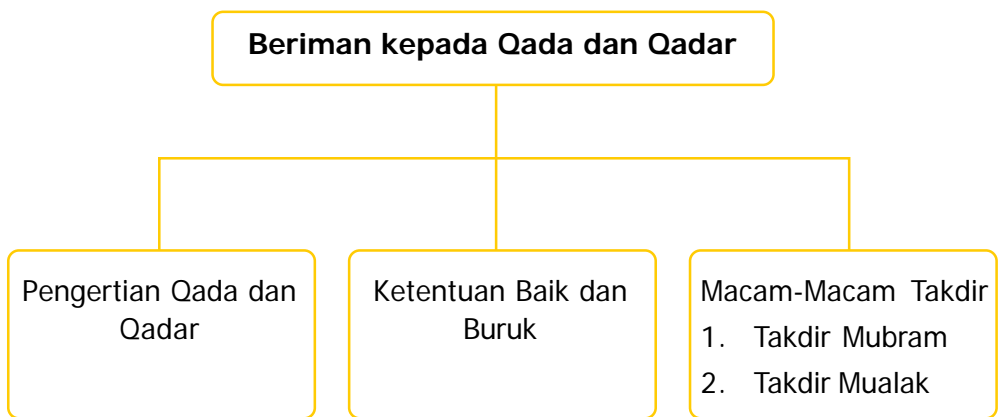
Kata Kunci

ikhtiar

lauhul mahfuz

mutlak

tawakal

Apersepsi

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Banjir termasuk qadar Allah swt..*

Segala sesuatu yang terjadi di dunia adalah kehendak Allah swt. Tidak ada satu pun yang dapat menghalanginya. Semua yang terjadi terhadap makhluk-Nya tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuz)

Kita harus percaya terhadap ketentuan dan ketetapan Allah swt.. Karena qada dan qadar berasal dari Allah. Apa yang dimaksud qada dan qadar Allah? Mari kita pelajari bersama!

Pengertian Qada dan Qadar

Rukun iman adalah pokok keimanan ajaran Islam. Rukun iman keenam adalah percaya qada dan qadar. Qada dan qadar adalah ketetapan Allah swt. yang berlaku untuk makhluk-Nya.

Qada menurut bahasa berarti ketetapan atau keputusan. Qada menurut istilah adalah kehendak atau iradah Allah swt. terhadap sesuatu sejak zaman azali. Qadar menurut bahasa adalah ketentuan atau ukuran. Qadar menurut istilah adalah mengadakan sesuatu menurut ukuran dan cara yang dikehendaki Allah swt. Qadar disebut juga takdir sehingga dapat diketahui setelah terjadi.

Dengan demikian, manusia tidak dapat mengetahui sebelum terjadi. Qada berarti juga ketentuan Allah yang belum berlaku. Sedang qadar adalah ketentuan Allah yang telah terjadi atau telah berlaku. Contoh: adanya kaya dan miskin, bodoh dan pandai, dan lain-lain.

Gambar *Anak laki-laki dan perempuan.*

Sumber: Ilustrasi Lilik

Seseorang dikatakan beriman apabila meyakini dan mengimani semua rukun iman. Orang yang beriman disebut mukmin. Beriman kepada qada dan qadar artinya meyakini bahwa semua yang terjadi di alam tunduk pada aturan yang ditentukan Allah swt.. Dengan demikian kekuasaan dan kehendak Allah swt. sangatlah mutlak. Tidak ada yang dapat menyamai-Nya.

Allah swt. berfirman dalam Surah Al-Qamar ayat 49 dan Surah Al-Mu'min ayat 60 sebagai berikut.

Q.S. Al-Qamar Ayat 49

T<9^ãun^f5xéEgaänã

Innā kulla syai in khalaqnāhu biqadarin.

"Sungguh, Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran."

Al-Mu'min Ayat 60

Wa qāla rabbukud 'ūnī astajib lakum. Innal-lażīna yastakbirūna 'an 'ibādatī sayadkhuluna jahannama dākhirīn (a).

"Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk Neraka Jahanam dalam keadaan hina dina." (Q.S. Al-Mu'min: 60)

Ketentuan Baik dan Buruk

Semua kejadian dapat terjadi atas kehendak Allah swt. Setiap makhluk hanya dapat memahami kehendak Allah swt.. Kesenangan dan kesusahan adalah ujian dari Allah swt. Manusia hanya dapat bertawakal kepada Allah swt. Tawakal artinya berserah diri. Memercayai sepenuhnya bahwa Allah bersifat pengasih dan penyayang. Sehingga setiap kejadian yang terjadi dapat dimaknai sebagai cara Allah untuk mengingatkan makhluk-Nya agar tidak berada dalam kesesatan yang jauh. Perhatikan Surah Ar-Ra'du ayat 11 berikut.

Innallāha lā yugayyiru mā biqaumīn ḥattā yugayyirū mā bi ‘anfusihim, wa iżā arādallāhu biqaumin sū’ an falā maradda lahu. Wa mā lahum min dūnihī miw wālin.

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga meraka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Q.S. Ar-Ra'du: 11)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt. tidak berlaku semena-mena dalam menentukan takdir-Nya. Allah swt. memberikan kesempatan kepada manusia untuk berusaha atau berikhtiar. Dengan berusaha, takdir manusia dapat berubah atas izin Allah swt. Setelah menyempurnakan ikhtiar, wajib bagi manusia untuk bertawakal. Menyerahkan sepenuhnya hasil ikhtiar kepada ketentuan Allah swt. Perhatikan Surah Ibrahim berikut.

Sumber: Ilustrasi Lilik
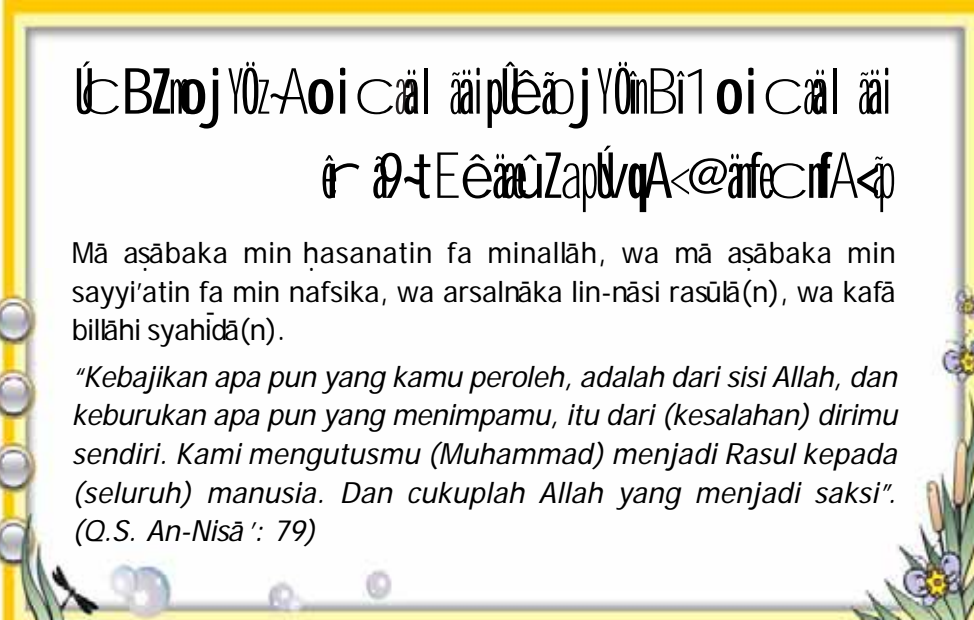
Gambar *Anak saleh hanya bergantung kepada Allah swt..*

. I qniÒÛãga qîãî~îfY êã2Qpxxxx

Wa’alallāhi falyatawakkalil-mu’minūn.

“Dan hanya kepada Allah saja hendaknya orang yang beriman bertawakal.” (Q.S. Ibrāhīm: 11)

Orang yang percaya akan menyerahkan segala kejadian kepada Allah swt. Karena meyakini bahwa Allah swt. adalah pencipta alam semesta. Sehingga Allah sajalah yang tahu kebaikan dan keburukan makhluk-Nya. Apabila hasil usaha kita sesuai keinginan, maka kita wajib bersyukur. Namun, apabila tidak sesuai keinginan, maka kita tidak boleh putus asa. Kita harus bersabar menerima kenyataan diri. Allah berfirman dalam Surah An-Nisā' berikut.

ÍcBZnojYÖz~Aoi cää l ääipÎêåojYÖnBî1oi cää l ääi

ïr å9~tEêää ûZapÍvqA<@äníe cnfA<äp

Mā aṣābaka min ḥasanatin fa minallāh, wa mā aṣābaka min sayyi’atin fa min nafsika, wa arsalnāka lin-nāsi rasūlā(n), wa kafā billāhi syahīdā(n).

“Kebajikan apa pun yang kamu peroleh, adalah dari sisi Allah, dan keburukan apa pun yang menimpamu, itu dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu (Muhammad) menjadi Rasul kepada (seluruh) manusia. Dan cukuplah Allah yang menjadi saksi”. (Q.S. An-Nisā’: 79)

Oleh karena itu, kita harus senantiasa memerbaiki diri. Karena semua kebaikan dan keburukan adalah ujian Allah. Tugas manusia hanyalah meyakini dan bertawakal setelah berusaha. Demikianlah qada dan qadar Allah swt. bagi makhluk-Nya.

Macam-Macam Takdir

Ketetapan Allah ada yang tidak dapat dihindari oleh manusia. Ketetapan yang pasti terjadi disebut takdir mubram. Misalnya, hidup dan mati, laki-laki dan perempuan, datangnya hari Kiamat, dan lain-lain. Manusia tidak dapat menolak adanya kematian yang datang menjemput. Begitu juga terlahirnya seseorang dalam keadaan laki-laki atau perempuan. Semua tidak dapat ditolak oleh manusia dan makhluk lain. Sedang ketetapan Allah yang tergantung usaha manusia disebut takdir mualak. Takdir mualak masih dapat diusahakan

manusia untuk diubah. Agar nasibnya menjadi lebih baik sesuai dengan kehendak. Misalnya, ingin pandai harus rajin belajar, ingin kaya harus rajin bekerja. Takdir inilah yang dapat diusahakan oleh manusia. Manusia harus berusaha keras agar usahanya berhasil.

Manfaat beriman kepada qada dan qadar sebagai berikut.

1. Menambah iman dan takwa pada Allah.
2. Giat berusaha dan berikhtiar, karena belum diketahui kejadiannya.
3. Tidak mudah putus asa.
4. Jiwanya menjadi tenteram.
5. Dapat menghilangkan rasa takabur.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Anak belajar dengan giat dan tidak mudah putus asa.*

Kegiatan

Kerjakan tugas berikut dengan benar!

Tentukan yang termasuk takdir mubram dan takdir mualak! Berilah tanda panah yang menunjukkan takdir tersebut!

Kematian seseorang		Tertabrak sepeda di jalan
Menjadi juara	**Takdir Mubram**	Terjadinya Kiamat
Terlahir sebagai perempuan	**Takdir Mualak**	Sakit di rumah sakit
Menjadi orang pandai		Terlahir sebagai laki-laki

Rangkuman

1. Qada menurut bahasa berarti ketetapan atau keputusan. Sedangkan menurut istilah kehendak Allah swt. terhadap sesuatu di zaman azali. Seperti kelahiran, kematian, rezeki, jodoh, musibah.
2. Qadar menurut bahasa adalah ketentuan atau ukuran. Sedang menurut istilah, adalah ketentuan dan ketetapan Allah yang telah terjadi terhadap semua makhluk-Nya. Misalnya kaya dan miskin, bodoh dan pandai.
3. Ada dua macam takdir, yaitu
   a. Takdir mubram adalah ketentuan yang tidak dapat dirubah. Seperti, kematian, kelahiran, hari Kiamat, dan lain-lain.
   b. Takdir mualak adalah ketentuan Allah yang mungkin dapat diubah oleh manusia dengan jalan ikhtiar dan berdoa. Misalnya, ingin pandai harus belajar.
4. Manfaat beriman kepada qada dan qadar adalah:
   a. Menambah iman dan takwa kepada Allah.
   b. Giat berusaha dan berdoa.
   c. Sabar dan tidak mudah putus asa.
   d. Jiwanya menjadi tenteram.
   e. Dapat menghilangkan rasa takabur.

Kisah Teladan

Nabi Ilyas a.s dan Malaikat Maut

Malaikat maut datang kepada Nabi Ilyas a.s. ketika sedang beristirahat. Malaikat maut datang untuk menjemput ruhnya. Mendengar berita itu, Nabi Ilyas a.s. menjadi sedih dan menangis.

"Mengapa engkau bersedih?" tanya malaikat maut. "Tidak tahulah." jawab Nabi Ilyas a.s.. "Apakah engkau bersedih karena akan meninggalkan dunia dan takut menghadapi maut?" tanya malaikat.

"Tidak. Tiada sesuatu yang aku sesali kecuali karena aku menyesal tidak boleh lagi berzikir kepada Allah. Sementara yang masih hidup boleh terus berzikir memuji Allah." jawab Nabi Ilyas a.s..

Allah swt. kemudian menurunkan wahyu kepada malaikat agar menunda pencabutan nyawa. Allah swt. memberi kesempatan kepada Nabi Ilyas a.s. untuk berzikir sesuai dengan permintaannya. Nabi Ilyas ingin terus hidup semata-mata karena ingin berzikir kepada Allah swt. Maka berzikirlah Nabi Ilyas a.s. sepanjang hidupnya.

"Biarlah dia hidup di taman untuk berbisik dan mengadu serta berzikir kepada-Ku sampai akhir nanti." firman Allah swt.

http://kisahteladan.htm.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Ketentuan Allah swt. yang berlaku sejak zaman azali adalah ....
   a. qada
   b. qadar
   c. qanaah
   d. jamaah
2. Takdir yang tidak dapat dihindari oleh makhluk-Nya disebut ....
   a. takdir mubram
   b. takdir mualak
   c. kehendak Allah
   d. karunia Allah
3. Qada dan qadar juga biasa disebut ....
   a. ketentuan
   b. ketetapan
   c. kehendak
   d. takdir
4. Allah akan merubah nasib seseorang yang berusaha terdapat dalam Surah ....
   a. Ar-Ra'du : 11
   b. Ar-Ra'du : 10
   c. Ar-Ra'du : 9
   d. Ar-Ra'du : 8
5. Menyerahkan hasil pada Allah setelah berusaha disebut ....
   a. sabar
   b. tawakal
   c. tawaduk
   d. tasyakur

6. Innallāha lā yugayyiru mā ....
   a. bianfusikum
   b. biannakum
   c. biannahum
   d. biqaumin
7. Percaya qada dan qadar bagi seorang mukmin hukumnya ....
   a. wajib
   b. haram
   c. sunah
   d. mubah
8. Mengimani qada dan qadar memberi manfaat, antara lain ....
   a. hatinya menjadi takut
   b. mudah putus asa
   c. menambah kaya
   d. tambah takwa
9. Sikap orang beriman terhadap kepastian datangnya takdir adalah ....
   a. cukup berdoa
   b. cukup menunggu
   c. tetap berikhtiar
   d. putus asa
10. Takdir yang dapat diubah oleh usaha manusia disebut ....
   a. takdir mubram
   b. takdir mualak
   c. qada dan qadar
   d. kekuasaan Allah

II. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Tidak ada seorang pun yang mengerti nasibnya, kecuali ....
2. Setiap yang diciptakan Allah pasti sesuai dengan ....
3. Allah akan merubah nasib seseorang apabila orang itu mau ....
4. Memohon bantuan kepada selain Allah termasuk ....
5. Orang yang tidak percaya pada qada dan qadar disebut ....
6. Kekuasaan Allah adalah mutlak yang berarti ....
7. Qada dan qadar juga biasa disebut ....
8. Putus asa adalah perbuatan orang ....
9. Rukun iman yang keenam adalah ....
10. Memohon pertolongan hanya kepada ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud qada menurut istilah?
2. Kapankah manusia dapat mengetahui takdirnya?
3. Apakah yang disebut tawakal itu?
4. Berilah salah satu contoh takdir mubram!
5. Kepada siapakah kita harus bertawakal?
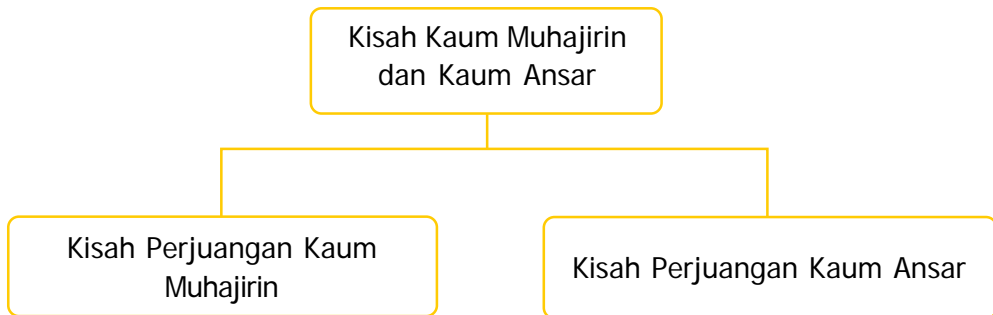
Kisah Kaum Muhajirin dan Kaum Ansar

Peta Konsep

Kisah Kaum Muhajirin dan Kaum Ansar

- Kisah Perjuangan Kaum Muhajirin
- Kisah Perjuangan Kaum Ansar

Kata Kunci

baiat	kabilah
bani	kaum ansar
hijrah	kaum muhajirin

Apersepsi
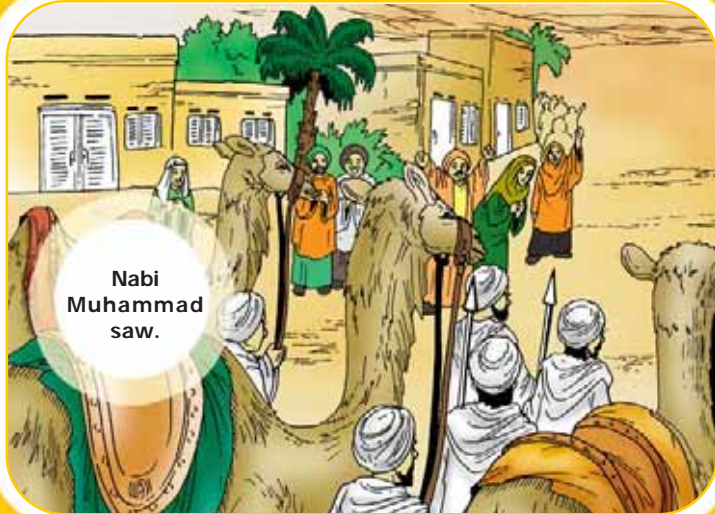
Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah*

Nabi Muhammad saw. dalam menyebarkan dakwahnya menemui rintangan-rintangan. Banyak yang tidak menyukai ajaran Islam. Namun, Nabi Muhammad saw. memiliki kaum yang menjadi pengikutnya. Kaum Muhajirin dan kaum Ansar. Kaum Muhajirin berasal dari Mekah. Sedangkan kaum Ansar yang berada di Madinah. Kedua kaum inilah yang kemudian membiarkan banyak pengorbanan. Hingga Islam dapat berkembang sampai saat ini.

Kisah Perjuangan Kaum Muhajirin

Orang Islam yang ikut hijrah ke Madinah disebut kaum Muhajirin. Arti dari Muhajirin adalah orang yang hijrah. Kaum Muhajirin adalah pengikut Nabi Muhammad saw. mereka selalu mendapat siksaan dari orang kafir Quraisy karena keislamannya.

Orang kafir Quraisy semakin berani dan kejam. Mereka menghina dan menganiaya kaum Muslimin Mekah. Kondisi kaum Muslimin makin memprihatinkan. Rasulullah saw. memutuskan untuk menyelamatkan agama dan pengikutnya. Beliau mengajak hijrah ke daerah yang penduduknya tidak seperti di Mekah.

Orang-orang kafir Quraisy merasa usahanya tidak berhasil. Terutama dalam membujuk Abu Ṭalib. Mereka melancarkan berbagai ancaman, gangguan, dan hinaan kepada Nabi Muhammad saw. Penyiksaan-penyiksaan ditimpakan pada pengikut Nabi Muhammad saw..

Kaum Muslimin hijrah karena paman Nabi Muhammad saw. meninggal. Abu Ṭalib adalah orang yang selama ini melindungi kaum Muslimin. Orang kafir Quraisy merasa lebih leluasa menghalangi dakwah Rasulullah saw.. Mereka tidak hanya menganiaya tetapi sampai membunuh pengikut-pengikut Rasulullah saw..

Nabi tidak tahan melihat penyiksaan yang menimpa umatnya. Beliau memerintahkan pengikutnya untuk hijrah ke Habsyah. Rombongan pertama terdiri dari 10 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Rombongan kedua mencapai 100 orang. Antara lain: Usman bin Affan beserta Rukayah, Zubair bin Awwam, Abdurrahman bin Auf, Ja'far bin Abi Ṭalib, dan yang lainnya. Peristiwa ini terjadi pada tahun ke-5 kenabian.

Orang yang tetap tinggal di Mekah. Mereka berkeyakinan pertolongan Allah pasti datang. Pengikut Rasulullah saw. semakin banyak. Bertambahnya pengikut Rasulullah bukan karena terpaksa.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Umat Islam hijrah ke Habsyah.*

Kaum Muslimin berhijrah bukan mencari keduniaan. Akan tetapi, untuk menyelamatkan dinul Islam (berjuang di jalan Allah swt.). Meninggalkan kampung halaman menjadi sesuatu yang sangat berat. Apalagi perpindahan itu bukan untuk memperoleh kekayaan, kedudukan, atau hal-hal yang sifatnya duniawi. Namun, kaum Muhajirin hijrah dengan ikhlas demi mempertahankan agama. Perintah Allah swt. dan rasul-Nya dilaksanakan demi mencari rida Allah.

Nabi Muhammad ketika hijrah ditemani sahabatnya, Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq. Nabi Muhammad saw. menyiarkan Islam di Mekah selama 13 tahun.

B Kisah Perjuangan Kaum Ansar

Bukan hanya kaum Muslimin Mekah yang terus berkorban. Kaum Muslimin Madinah juga berkorban dalam peristiwa hijrah itu. Mereka mengorbankan segala yang mereka miliki. Sejak melihat kekejaman orang kafir Mekah, umat Muslim Madinah mengusulkan agar hijrah. Rasulullah dan kaum Muslimin Mekah tinggal tempat mereka.

Nabi Muhammad saw. pada awalnya belum menerima usul tersebut. Nabi Muhammad saw. khawatir peristiwa di Mekah terulang. Namun, permintaan itu berulang-ulang sehingga Nabi Muhammad saw. memutuskan berhijrah ke Madinah. Hal ini dijamin oleh orang-orang Muslim di Madinah.

Pada bulan haji Kota Mekah didatangi kabilah-kabilah Arab. Termasuk dari Bani Kazraj dari Yasrib. Nabi Muhammad saw. menyampaikan seruan Islam setiap musim haji. Suku Kazraj sudah mendengar berita datangnya Islam melalui kaum Yahudi. Sehingga mereka lebih mudah menerima seruan Nabi Muhammad saw.. Mereka tidak lebih dari enam orang. Namun, merekalah yang membuka awal sejarah perjuangan Rasulullah saw..

Mereka menyatakan bahwa Nabi Muhammad saw. dinanti-nantikan. Setelah Perjanjian Aqabah I dan II, Nabi Muhammad saw. memutuskan untuk hijrah ke Madinah. Isi perjanjian, antara lain umat Muslim Madinah ingin menjaga keselamatan Nabi Muhammad saw. dan pengikutnya. Bahkan membela Islam sampai titik darah penghabisan.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Nabi Muhammad saw. mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansar*

Kaum Muslim Madinah mendengar bahwa Nabi Muhammad dan pengikutnya segera datang. Para tokoh masyarakat berlomba-lomba menyambut kedatangan umat Islam Mekah. Mereka berlomba melindungi Rasulullah dan sahabatnya. Semua perlengkapan dipersiapkan untuk menyambutnya. Kaum Muhajirin dipersaudarakan dengan kaum Ansar.

Islam menganjurkan persaudaraan dan persatuan sesama Muslim (ukhuwah Islamiyah). Persaudaraan Islam itu diwujudkan dengan mempersaudarakan kaum Ansar dan kaum Muhajirin. Abdurrahman bin Auf (Muhajirin) dipersaudarakan dengan Sa'ad bin Rabi' (Ansar), Abu Bakar dengan Zaid bin Hariṡah, Ja'far bin Abi Ṭalib dengan Mu'az bin Jabal, dan Umar bin Khaṭṭab dengan Utbah bin Malik.

Agama Islam cepat berkembang setelah Rasulullah saw. berada di Madinah. Orang-orang di Madinah mudah menerima kebenaran Islam.

Kerjakan tugas berikut dengan benar!

Tuliskan hikmah yang dapat kamu ambil dari kisah perjuangan kaum Muhajirin dan Ansar. Pilihlah di antara satu tema berikut!

1. Hikmah dari kisah perjuangan kaum Muhajirin.
2. Hikmah dari kisah perjuangan kaum Ansar.

Rangkuman

1. Kaum Muhajirin adalah penduduk yang telah memeluk Islam. Kaum Muhajirin hijrah bersama Nabi Muhammad ke Madinah.
2. Peristiwa hijrah diawali oleh pengucapan Baiat Aqabah I dan II oleh penduduk Madinah.
3. Kaum Ansar adalah kaum Muslimin Madinah yang menyambut hijrahnya Rasulullah saw. dan kaum Muhajirin. Mereka menyambut dengan penuh suka cita.
4. Rasulullah saw. mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansar.
5. Kaum Ansar membantu kaum Muhajirin dalam segala hal. Pekerjaan, harta, maupun hal yang lainnya.

Rasulullah dan Kaum Ansar

Abu Sa'id Al-Khudri r.a. yang berkata: Rasulullah saw. membagi-bagikan rampasan perang kepada orang-orang Quraisy dan kabilah-kabilah Arab. Rasulullah tidak memberikan sedikit pun kepada kaum Ansar. Kaum Ansar sedih, hingga mereka mempersoalkan hal ini.

Sa'ad bin Ubadah menemui Rasulullah saw. dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kaum Ansar mempunyai sesuatu tentang dirimu. Atas keputusanmu terhadap fa'i yang engkau dapatkan. Engkau membagi-bagikannya kepada kaummu dan memberi dalam jumlah besar kepada kabilah-kabilah Arab. Sedangkan kaum Ansar sedikit pun tidak mendapatkan daripadanya."

Rasulullah saw. bersabda, "Di mana posisimu dalam hal ini, hai Sa'ad?"

Sa'ad bin Ubadah berkata, "Wahai Rasulullah, aku juga berasal dari kaumku."

Rasulullah saw. meminta untuk mengumpulkan kaum Ansar, "Kumpulkan kaummu di tempat penginapan unta."

Beberapa waktu kemudian, Sa'ad bin Ubadah mendatangi Rasulullah saw.. Ia berkata kepada beliau, "Kaum Ansar telah berkumpul untuk bertemu denganmu."

Rasulullah saw. mendatangi mereka, kemudian memuji Allah dan menyanjung-Nya. Beliau bersabda, "Hai seluruh kaum Ansar, apa maksud ucapan kalian yang telah sampai padaku? Apa maksud kecaman kalian terhadapku? Bukankah aku datang kepada kalian yang miskin kemudian Allah mengkayakan kalian, dan kalian bermusuhan kemudian Allah menyatukan hati kalian?"

Kaum Ansar menjawab, "Itu betul. Allah dan rasul-Nya yang lebih utama." Rasulullah saw. bersabda lagi, "Kenapa kalian tidak menjawab pertanyaanku, hai kaum Ansar?"

Kaum Ansar berkata, "Kami harus menjawab dengan apa, wahai Rasulullah? Karena toh karunia dan keutamaan itu milik Allah dan rasul-Nya." Rasulullah saw. bersabda lagi, "Demi Allah, apabila kalian mau, kalian pasti berbicara, kalian berkata benar dan dibenarkan.

Kalian akan mengatakan, engkau datang kepada kami dalam keadaan didustakan kemudian kami membenarkanmu, engkau terlantar kemudian kami menolongmu, engkau terusir kemudian kami melindungimu, dan engkau miskin kemudian kami membantumu.

Hai kaum Ansar, apakah kalian mempersoalkan secuil dunia yang dengannya aku ingin menundukkan hati salah satu kaum agar mereka masuk Islam, sedang aku menyerahkan kalian kepada keislaman kalian (memercayai keislaman kalian)? Tidakkah kalian rida sekiranya orang-orang pulang membawa kambing-kambing dan unta-unta (hasil rampasan), sedang kalian pulang membawa Rasulullah ke tengah-tengah kalian?

Demi Zat yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, kalaulah tidak karena peristiwa hijrah, aku tidak menjadi salah satu dari kaum Ansar. Jika manusia melewati salah satu jalan dan kaum Ansar melewati jalan lain, aku pasti berjalan di jalan yang dilalui kaum Ansar. Ya Allah, sayangilah kaum Ansar, anak-anak kaum Ansar, dan cucu-cucu kaum Ansar."

Kaum Ansar pun menangis hingga jenggot mereka basah oleh air mata. Mereka berkata, "Kami rida dengan Rasulullah sebagai bagian kami." Setelah itu Rasulullah saw. pergi dan kaum Ansar pun bubar.

Diambil dari Sirah Nabawi.

Gambar *Rasulullah membagikan harta rampasan perang kepada kaum Quraisy.*

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Atas anjuran Rasulullah saw., orang Islam Mekah hijrah ke ....
   a. Jeddah
   b. Syiria
   c. Madinah
   d. Mekah
2. Penyambutan kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin bagaikan ....
   a. saudara kampung
   b. saudara kandung
   c. saudara lama tak jumpa
   d. saudara tiri
3. Nabi Muhammad saw. ketika menyiarkan Islam di Mekah selalu mendapat ....
   a. kemudahan
   b. rintangan
   c. dukungan
   d. kebebasan
4. Hidup tolong-menolong dicontohkan oleh kaum Ansar dan ....
   a. Muhajirin
   b. Hawariyun
   c. Quraisy
   d. Khuza'ah
5. Persaudaraan dalam Islam disebut ....
   a. perpecahan
   b. permusuhan
   c. uswatun ḥasanah
   d. ukhuwah Islamiyah
6. Hijrahnya Nabi Muhammad saw. setelah mendapatkan perintah dari ....
   a. rasul
   b. malaikat
   c. Allah swt.
   d. umat Islam

7. Muslim satu dengan Muslim lainnya adalah ....
   a. bersaudara
   b. bermusuhan
   c. berselisihan
   d. bersaingan
8. Tujuan utama kaum Muslimin hijrah adalah ....
   a. mencari dukungan
   b. mencari jabatan
   c. mencari harta
   d. menyelamatkan Islam
9. Rasulullah menyiarkan Islam secara diam-diam selama ....
   a. 3 tahun
   b. 4 tahun
   c. 5 tahun
   d. 6 tahun
10. Nabi Muhammad saw. dan Abu Bakar ketika hijrah bersembunyi di ....
   a. Gua Hira
   b. Bukit Nur
   c. Gua Ṡur
   d. Bukit Sinai

II. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Ukhuwah Islamiyah artinya persaudaraan dalam ....
2. Sikap tolong menolong ditujukan oleh kaum ....
3. Abu Bakar dipersaudarakan dengan ....
4. Lamanya dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah adalah ....
5. Membela Islam sampai titik darah penghabisan adalah isi perjanjian ....
6. Orang yang menemani Nabi Muhammad saw. hijrah adalah ....
7. Nabi Muhammad saw. berdakwah di Mekah selama ....
8. Kaum Muslimin Mekah yang hijrah ke Madinah disebut ....
9. Dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah semakin ....
10. Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah atas perintah ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa Muslimin Mekah hijrah ke Madinah?
2. Orang Madinah yang masuk Islam pertama kali berasal dari suku mana?
3. Siapakah kaum Muhajirin itu?
4. Siapakah kaum Ansar itu?
5. Siapakah sahabat Nabi Muhammad saw. yang hijrah dengan terang-terangan?

Meneladani Perilaku Kaum Muhajirin dan Kaum Ansar

Peta Konsep

Meneladani Perilaku Kaum Muhajirin dan Kaum Ansar

- Kegigihan Perjuangan Kaum Muslimin
- Perilaku Tolong-menolong Kaum Ansar
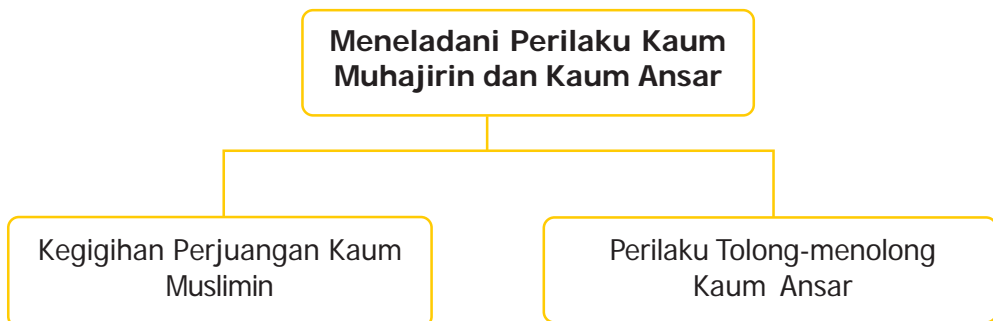
Kata Kunci

boikot
ukhuwah islamiyah
ummatan wahidah

Apersepsi

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Kaum Ansar memberikan sebagian hartanya kepada kaum Muhajirin.*

Sikap tolong-menolong harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Sebagaimana yang diterapkan kaum Muhajirin dan kaum Ansar. Mereka memiliki hubungan persaudaraan dalam Islam. Semangat tersebut yang mendorong terwujudnya Ukhuwah Islamiyah. Sebagai umat Islam hendaklah kita dapat meneladaninya. Berikut akan dibahas tentang keteladanan mereka.

Kegigihan Perjuangan Kaum Muhajirin

Kaum Muslimin mempunyai keyakinan yang kuat. Mereka dapat menghayati ajaran Islam dengan sepenuh hati. Syariat Islam dilakukan dengan mengharap rida Allah swt. Semangat mereka sangat gigih dalam memperjuangkan agama.

Orang-orang Mekah mengikuti ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mendapatkan hinaan, penganiayaan, penyiksaan, dan pembunuhan. Namun, mereka tetap mempertahankan akidahnya. Mereka menjalankan ajaran Islam dengan tabah dan sabar.

1. Kaum Muslimin Mekah tetap bersikap sabar.

   Kaum Muslimin tetap sabar sekalipun mendapatkan banyak rintangan. Bahkan dalam kehidupan yang menyebabkan kesulitan ekonomi. Misalnya: Kaum Muslimin Mekah diboikot oleh kafir Quraisy. Mereka tidak putus asa sekalipun kesulitan dalam hal ekonomi. Pemboikotan itu, antara lain dalam bidang ekonomi, politik, dan sosial. Bahkan ketika tidak ada bahan makanan. Mereka pun tetap sabar dan tabah dalam menjalankan agamanya.

2. Kaum Muslimin selalu menaati perintah Rasulullah. Baik ketika berada di Mekah atau di Madinah. Mereka diperintah untuk hijrah dan meninggalkan harta, saudara, dan sahabat. Namun, mereka tetap taat pada Rasulullah.

3. Kaum Muhajirin tidak pernah putus asa sekalipun mendapat siksaan. Bahkan sampai mati pun tetap mempertahankan agamanya. Seperti Bilal bin Rabbah, walaupun disiksa namun tetap gigih dalam agamanya.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Iktikaf di masjid.*

Perilaku Tolong-menolong Kaum Ansar

Kaum Muhajirin yang datang ke Madinah tidak membawa apa-apa. Mereka meninggalkan harta benda untuk menyelamatkan diri. Agar kaum Musyrikin tidak mengejar dan disibukkan oleh harta yang ditinggalkan mereka.

Semua kebutuhan hidup Kaum Muhajirin dicukupi oleh kaum Ansar. Kaum Ansar memberikan sebagian harta dan tempat tinggalnya. Kaum Ansar sangat menghormati kaum Muhajirin. Kaum Muhajirin pun sangat menghargai keikhlasan kaum Ansar. Islam mengajarkan tolong-menolong demi meringankan beban orang lain. Perhatikan firman Allah swt. Surah Al-Mā'idah ayat 2 berikut.

Wa ta'āwanū 'alal-birri wattaqwā wa lā ta'āwanū alal-iṡmi wal-'udwān.

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."(Q.S. Al-Mā'idah: 2)
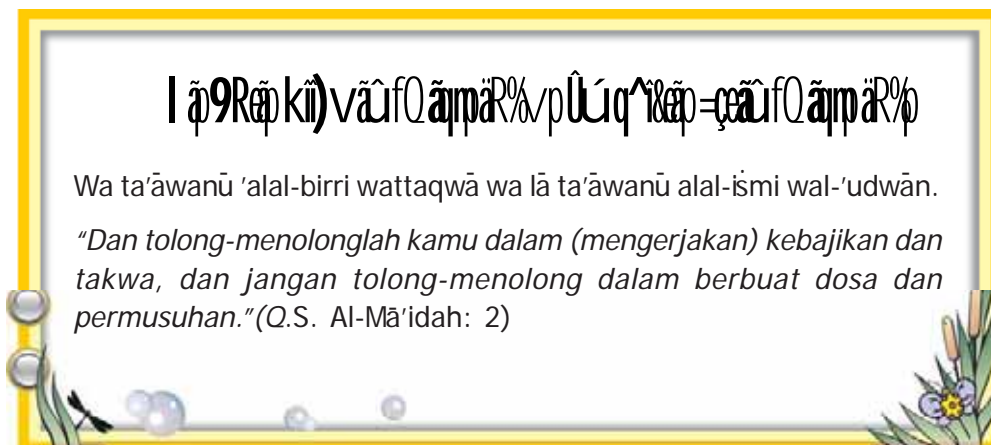
Beberapa keteladanan yang ditunjukkan oleh kaum Ansar, di antaranya:

1. Sikap tolong menolong

Kaum Ansar adalah orang-orang yang merindukan kehadiran Rasulullah saw. Kaum Ansar menyadari bahwa Islam adalah agama yang benar. Mereka berusaha menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu perilaku tersebut adalah tolong-menolong. Menolong orang lain yang membutuhkan pertolongan tidak akan merugikan. Selain meringankan beban orang lain, juga mendapat pahala di sisi Allah. Serta derajat ketakwaan yang tinggi.

2. Meninggalkan kejahiliahan kepada pencerahan

Kaum Ansar dapat membedakan perbuatan yang memberi manfaat dan tidak. Ajaran nenek moyang termasuk ajaran kejahiliahan. Ajaran yang tidak memberi manfaat bahkan kemudaratan. Sedangkan ajaran Islam adalah ajaran pencerahan. Ajaran yang membuka jalan hidayah dan kebenaran. Sehingga dapat mengetahui hakikat kebenaran tentang adanya Allah swt. yang menciptakan alam semesta. Cahaya kebenaran inilah yang dirindukan oleh Kaum Ansar. Sehingga mereka dengan ikhlas mau menolong sesama Muslim dan agama Allah.

3. Berusaha untuk mewujudkan masyarakat madani

Kaum Ansar dan Kaum Muhajirin dipersaudarakan oleh Rasulullah saw. Mereka saling menguatkan satu sama lain. Saling membantu dan menghargai. Di bawah

bimbingan Rasulullah saw. masyarakat madani dapat diwujudkan. Persaudaraan agama inilah yang menjadi titik awal berkembangnya Islam hingga sekarang.

Kegiatan

Carilah lima perbuatan terpuji yang terdapat dalam kotak huruf di bawah ini dengan cara menebalkannya!

A	A	S	A	B	A	R	H	M
D	G	I	G	I	H	A	B	E
E	S	R	M	B	O	N	E	M
N	U	I	U	O	H	M	R	L
G	L	D	H	H	W	A	J	A
K	J	U	J	U	R	M	U	C
I	Z	B	A	N	G	H	A	A
D	I	S	I	P	L	I	N	B
M	E	N	O	L	O	N	G	W

Rangkuman

1. Sikap yang dapat diteladani dari kaum Muhajirin:
   a. Gigih berjuang membela Rasulullah saw. walaupun menerima cercaan dan siksaan dari kaum kafir Quraisy.
   b. Tidak gentar terhadap ancaman dan tabah dalam menghadapi cobaan demi tegaknya panji-panji Islam.
2. Sikap kaum Ansar yang perlu diteladani:
   a. Memberikan bantuan dengan tulus dan ikhlas kepada sesama Muslim meskipun berbeda suku bangsa.
   b. Menumbuhkan kecintaan antara sesama Muslim dengan ikut menolong saudara seiman yang sedang kesusahan.

Kisah Teladan

Menginfakkan Harta dalam Jihad Fi Sabilillah

Ada seorang laki-laki menemui Rasulullah saw. seraya berkata, “Sesungguhnya aku dalam keadaan lapar.” Beliau mengirim seseorang untuk meminta kepada salah seorang istri beliau. Namun, dia juga tidak mempunyai apa pun kecuali air minum. Kemudian utusan itu disuruh menemui istri beliau yang lain. Namun, jawabannya sama, begitu pula ketika menemui semua istri beliau.

Rasulullah bersabda kepada orang-orang yang ada di tempat itu, “Barangsiapa malam ini berkenan menjamu tamu, niscaya Allah akan merahmatinya.” Ada seseorang dari Ansar bangkit berdiri seraya berkata, “Aku wahai Rasulullah.” Orang Ansar ini pulang dan bertanya kepada istrinya, “Apakah engkau mempunyai makanan?” “Tidak ada, kecuali makanan untuk anak-anak,” jawab istrinya. “Lipurlah mereka dengan sesuatu. Apabila mereka minta makan malam, bujuklah agar mereka tidur. Apabila tamu kita datang, matikan lampu dan tampakkan bahwa seakan-akan kita sudah makan.”

Ketika tamunya sedang makan, orang Ansar dan istrinya hanya duduk saja. Malam itu mereka berdua harus menahan lapar. Pada keesokan harinya mereka berdua bertemu Rasulullah saw.. Beliau saw. bersabda, “Allah pun merasa takjub karena perbuatan kalian berdua terhadap tamu itu. Dalam riwayat lain ditambahi, lalu turun ayat,

“Dan mereka mengutamakan (Muhajirin), atas dirinya sendiri, meskipun mereka juga memerlukan (apa yang mereka berikan itu).” (Q.S. Al-Ḥasyr: 9).

Begitulah yang disebutkan di dalam *Attargib Wattarhib*. Dalam riwayat Muslim lainnya disebutkan nama orang Ansar itu, adalah Abu Ṭalhah ra., seperti yang disebutkan di dalam tafsir Ibnu Kaṡir, 4:338.

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Kaum yang mengikuti Rasulullah ke Madinah disebut ....
   a. Ansar
   b. Muhajirin
   c. Yahudi
   d. Ukhuwah Islamiah
2. Kaum Muhajirin melakukan hijrah bertujuan ....
   a. mencari bantuan
   b. mencari kekayaan
   c. menyelamatkan Islam
   d. menghindari
3. Kaum Muslimin Mekah hijrah ke Madinah atas permintaan ....
   a. orang Madinah
   b. orang Yahudi
   c. orang Quraisy
   d. orang Turki
4. Kaum yang menolong kaum Muhajirin di Madinah adalah ....
   a. kaum Yahudi
   b. kaum Nasrani
   c. kaum Ansar
   d. kaum Quraisy
5. Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq artinya orang yang selalu ....
   a. membenarkan
   b. istikamah
   c. hasanah
   d. amanah
6. Kegigihan dalam belajar maksudnya ....
   a. belajar sungguh-sungguh
   b. belajar sambil bergurau
   c. belajar karena dipaksa
   d. belajar semuanya
7. Perjuangan kaum Muslimin dalam menegakkan Islam selalu menemui ....
   a. hambatan
   b. kemudahan
   c. kesenangan
   d. kedamaian
8. Kaum Muhajirin disambut kaum Ansar dengan rasa ....
   a. sedih hati
   b. senang hati
   c. iri hati
   d. rendah hati

9. Dengan bersatunya kaum Muhajirin dan Ansar terbentuklah ....
   a. Ukhuwah Islamiyah
   b. pendirian yang kuat
   c. permusuhan
   d. persengketaan
10. Orang Madinah yang masuk Islam pertama kali, yaitu Bani Aus dan ....
   a. Umayah
   b. Yahudi
   c. Yasir
   d. Khazraj

B. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Umat Islam Mekah hijrah untuk menghindari ....
2. Kaum Muhajirin melakukan hijrah secara ....
3. Kaum Muslimin Mekah hijrah untuk menyiarkan ....
4. Kaum Muslimin Mekah hijrah pertama menuju ke ....
5. Umat Islam dari Mekah yang hijrah ke Madinah disebut ....
6. Rasulullah hijrah ke Madinah disertai sahabatnya bernama ....
7. Sikap kafir Quraisy terhadap Muslimin Mekah selalu ....
8. Tujuan utama kaum Muslimin Mekah hijrah adalah ....
9. Umar bin Khaṭṭab melakukan hijrah secara ....
10. Abdurrahman bin Auf dipersaudarakan dengan ....

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa saja perilaku kaum Muhajirin yang dapat kita teladani?
2. Apa yang dialami orang Islam di Mekah sebelum hijrah?
3. Apa yang dapat kita teladani dari perilaku kaum Ansar?
4. Bagaimana sambutan orang Ansar terhadap kedatangan kaum Muhajirin?
5. Apa sebab Islam dapat berkembang dengan pesat ketika di Madinah?

Zakat Fitrah

Peta Konsep
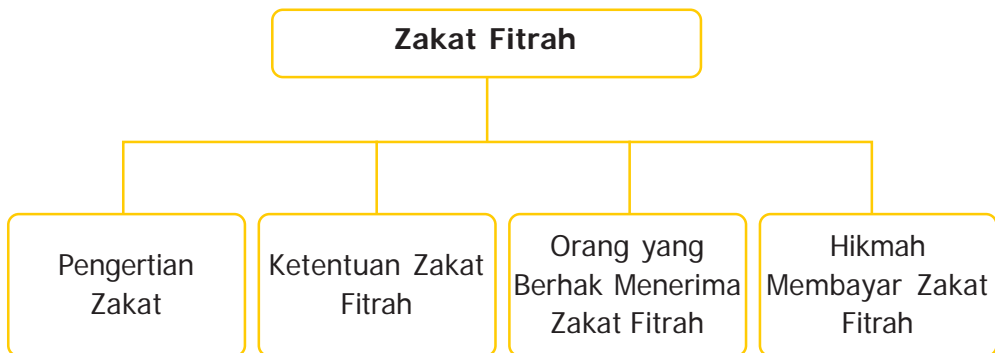
Kata Kunci

fitrah

māl

zakat

Apersepsi

Gambar *Memberikan zakat kepada yatim piatu.*

Zakat merupakan kewajiban yang harus dijalankan umat Islam yang mampu. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga. Zakat terdiri dari dua macam. Zakat māl dan zakat fitrah. Orang yang berzakat telah membantu orang lain. Meringankan beban dan penderitaannya. Terhadap sesama Muslim harus saling tolong-menolong. Karena sesama Muslim adalah bersaudara.

Pengertian Zakat

Zakat adalah memberikan sesuatu kepada orang lain dengan syarat tertentu. Lima pokok ibadah yang wajib dijalankan setiap Muslim salah satunya adalah zakat. Zakat termasuk dalam rukun Islam. Zakat menurut bahasa adalah tumbuh, berkembang, bersih, baik, dan terpuji. Zakat menurut istilah berarti memberikan sebagian harta kepada yang berhak menerimanya sesuai ketentuan syariat.

Zakat terdiri dua macam, yaitu zakat māl dan zakat fitrah.

1. Zakat māl adalah zakat yang wajib dikeluarkan karena menyimpan harta yang cukup syaratnya. Harta berupa hasil usahanya, perdagangannya, atau hasil panenannya.
2. Zakat fitrah adalah zakat yang wajib diberikan menjelang salat Idul Fitri berupa makanan pokok. Zakat fitrah berguna untuk menyempurnakan puasanya dan menyucikan jiwa.

Dasar Hukum Zakat

Dasar hukum melaksanakan zakat mengikuti Al-Qur'an.

Perhatikan firman Allah dalam Surah Aż-Żāriāt ayat 19 dan Surah At-Taubah ayat 103.

Surah Aż-Żāriāt ayat 19.

6 hp=2jeãpgîyäBfe_1ktîeãqiãùYp

Wa fī amwālihim ḥaqqul lis-sā ili wal-maḥrūm

"Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak meminta."

(Q.S. Aż-Żāriāt : 19)

Surah At-Taubah ayat 103.

ì . ätækt-a ?‰p ks=tË‰Ö] 9 I ktîèâqi âoi ;5

Khuż min amwālihim ṣadaqatan tuṭahhiruhum wa tuzakkīhim bihā

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka.” (Q.S. At-Taubah: 103)

Ketentuan-Ketentuan Zakat

1. Zakat Mal

a. Hukum Zakat Mal

Membayar zakat mal hukumnya fardu apabila sudah mencapai nisab dan haul. Nisab artinya bahwa harta telah mencapai jumlah tertentu. Sedangkan haul adalah harta yang telah mencapai satu tahun dimiliki. Sesuatu dapat disebut dengan mal (harta) apabila memenuhi 2 (dua) syarat, yaitu:

1) Dapat dimiliki, disimpan, dihimpun, dikuasai.
2) Dapat diambil manfaatnya oleh umum.

b. Syarat-syarat kekayaan yang wajib dizakati

1) Harta yang dizakatkan adalah miliknya sendiri.
2) Harta tersebut dapat berkembang.
3) Cukup nisab/memenuhi jumlah tertentu.
4) Lebih dari kebutuhan pokok.
5) Bebas dari hutang.
6) Lebih dari satu tahun dimiliki/al-haul.

c. Harta yang wajib dizakati

1) Emas, perak, dan uang
2) Perdagangan dan perusahaan
3) Hasil pertanian, hasil perkebunan, dan hasil perikanan.
4) Hasil pertambangan.
5) Hasil peternakan.

6) Hasil pendapatan dan jasa, serta
7) Rikaz/harta temuan.

d. Banyaknya Zakat Mal

Banyaknya zakat mal yang wajib dikeluarkan seorang Muslim berbeda-beda. Tergantung jenis harta yang dimiliki dan jumlahnya. Setiap Muslim harus mengetahui berapa besarnya. Bertanyalah kepada ibu/bapak guru berapakah besar pada setiap masing-masingnya!

e. Syarat Wajib Zakat Mal

Secara umum syarat wajib zakat fitrah adalah:

1) Beragama Islam.
2) Merdeka, artinya dia bukan seorang budak atau hamba sahaya.
3) Telah mencapai nisab.
4) Telah satu tahun dimiliki.

Syarat-syarat lain tergantung jenis harta yang wajib dizakati.

f. Waktu Membayar Zakat Mal

Membayar zakat mal dapat dilakukan sewaktu-waktu. Apabila sudah mencapai nisab dan haul, maka harta wajib dikeluarkan zakatnya. Zakat dapat diberikan kepada asnaf delapan secara langsung atau kepada lembaga pengelola zakat.

2. Zakat Fitrah

a. Hukum Zakat Fitrah

Membayar zakat fitrah hukumnya fardu 'ain. Bagi setiap Muslim laki-laki atau perempuan, besar atau kecil, tua atau muda. Kewajiban itu mestinya menjadi kewajiban kepala rumah tangga terhadap anak, istri. Bahkan pembantu yang tinggal serumah.

b. Banyaknya Zakat Fitrah

Setiap jiwa wajib membayar 3 liter atau 2,5 kg berupa makanan pokok.

c. Syarat Wajib Zakat Fitrah

Syarat wajib zakat fitrah sebagai berikut.

1) Beragama Islam. Orang yang non-Muslim tidak diwajibkan zakat.
2) Orang yang masih hidup sewaktu terbenam matahari di akhir Ramadan. Bayi yang baru lahir setelah terbenam matahari di akhir Ramadan tidak wajib dizakati. Perempuan yang baru nikah setelah terbenam matahari di akhir Ramadan tidak wajib di zakati.

d. Waktu Membayar Zakat Fitrah

Waktu membayar zakat fitrah sebagai berikut.

1) Menyerahkan zakat fitrah hukumnya boleh. Apabila dilakukan pada awal Ramadan.

2) Mengeluarkan zakat fitrah hukumnya wajib. Apabila dilakukan pada penghabisan bulan Ramadan. Atau setelah matahari terbenam menjelang hari raya Idul Fitri.
3) Mengeluarkan zakat fitrah yang lebih utama dilakukan setelah salat Subuh sebelum pergi untuk untuk salat hari raya Idul Fitri.
4) Menyerahkan zakat fitrah setelah selesai salat Idul Fitri hukumnya makruh dan menjadi sedekah biasa.

D Orang yang Berhak Menerima Zakat Fitrah

Menurut ulama terutama Imam Hanafi, Imam Maliki, Imam Hambali, dan Imam Syafi'i bahwa orang yang menerima zakat fitrah sama dengan orang yang menerima zakat mal. Orang tersebut yaitu ada delapan golongan (asnaf), yaitu:

1. Fakir, yaitu orang yang tidak mempunyai harta dan usaha.
2. Miskin, yaitu orang yang mempunyai pekerjaan tetapi tidak mencukupi kebutuhan pokoknya.
3. Amil, yaitu orang yang diangkat untuk mengambil dan mengurus zakat.
4. Mualaf, yaitu orang yang baru masuk Islam dan masih lemah keimanannya.
5. Riqab, yaitu budak atau hamba sahaya yang mempunyai perjanjian akan dimerdekakan oleh tuannya dengan jalan menebus dirinya.
6. Sabilillah, yaitu orang yang berperang pada jalan Allah.
7. Garim, yaitu orang yang mempunyai hutang.
8. Ibnu sabil, yaitu orang yang dalam bepergian untuk kebaikan, bukan untuk maksiat.

Catatan:

Muzaki, yaitu orang yang menyerahkan zakat mal atau zakat fitrah.

Mustahik, yaitu orang yang berhak menerima zakat mal atau zakat fitrah.

Asnaf, yaitu golongan.

Sumber: Ilustrasi Lilik

Gambar *Orang membayar zakat.*

Orang yang tidak berhak menerima zakat, antara lain:

1. Orang kaya harta.
2. Hamba sahaya.
3. Keturunan Rasulullah saw.
4. Orang yang telah menjadi tanggung jawab orang yang berzakat.

Hikmah Membayar Zakat Fitrah

Hikmah membayar zakat fitrah, antara lain:

1. Membersihkan jiwa dari sifat bakhil/kikir, riya', dan takabur.
2. Menyempurnakan ibadah puasa.
3. Mengentaskan kemiskinan dari tekanan ekonomi.
4. Mewujudkan rasa syukur kepada Allah atas karunia yang telah diberikan pada kita.
5. Mengantisipasi tindak kejahatan.
6. Menyebarkan perilaku/sifat terpuji, antara lain:
   a. Sifat dermawan.
   b. Sifat pemurah.
   c. Sifat kasih sayang.
   d. Rendah hati dan sebagainya.

Kerjakan tugas berikut dengan benar!

Buatlah karangan mengenai kegembiraan atau manfaat zakat bagi orang yang berzakat dan orang yang menerimanya!

Rangkuman

1. Zakat merupakan wujud kepedulian terhadap sesama umat Islam dan membantu saudara seiman yang kurang mampu. Hukum zakat adalah wajib.
2. Zakat ada dua macam, yaitu zakat mal atau zakat harta dan zakat fitrah.
3. Zakat mal adalah membersihkan harta dengan mengeluarkan sebagian kecil dari harta yang dimiliki oleh seorang Muslim untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
4. Zakat fitrah adalah zakat berupa makanan pokok yang beratnya sebesar 2,5 kg atau 2,5 liter atau uang seharga makanan pokok yang wajib dikeluarkan setiap muslim dewasa dan anak-anak selama bulan Ramadan sampai menjelang Idul Fitri.
5. Orang yang berhak menerima zakat fitrah, yaitu fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, sabilillah, garim, dan ibnu sabil.

Kisah Teladan

Pahala Membantu Tetangga dan Anak Yatim

Pada suatu masa Abdullah bin Mubarak berhaji. Dia tertidur di Masjidil Haram. Dia bermimpi melihat dua malaikat turun dari langit. Salah satunya berkata kepada yang lain, "Berapa banyak orang-orang yang berhaji pada tahun ini?" Jawab yang lain, "Enam ratus ribu." Lalu ia bertanya lagi, "Berapa banyak yang diterima ?" Jawabnya, "Tidak seorang pun yang diterima. Hanya ada seorang tukang sepatu dari Damsyik bernama Muwaffaq. Dia tidak berhaji, tetapi diterima hajinya sehingga semua yang berhaji pada tahun itu diterima karena hajinya Muwaffaq."

Abdullah bin Mubarak terbangun mendengar percakapannya itu. Abdullah berangkat ke Damsyik mencari Muwaffaq. Sesampainya di rumah Muwaffaq, diketuk pintunya. Keluarlah seorang lelaki dan ia

segera bertanya namanya. Orang itu menjawab, "Muwaffaq." Abdullah bin Mubarak menceritakan mimpinya dan bertanya ke padanya, "Kebaikan apakah yang telah engkau lakukan sehingga mencapai derajat yang sedemikian itu?" Jawab Muwaffaq, "Tadinya aku ingin berhaji tetapi tidak dapat karena keadaanku. Tetapi mendadak aku mendapat uang tiga ratus dirham dari pekerjaanku membuat dan menambal sepatu. Aku berniat haji tahun ini.

Pada suatu hari tercium bau makanan dari tetanggaku. Maka, aku pergi ke tetanggaku dan menyampaikan tujuanku. Tetanggaku menjawab, "Aku terpaksa membuka rahasiaku. Sebenarnya anak-anak yatimku sudah tiga hari tanpa makanan. Oleh karena itu aku keluar mencari makanan untuk mereka.

Tiba-tiba bertemulah aku dengan bangkai khimar di suatu tempat. Aku memotong sebagiannya dan membawa pulang untuk dimasak. Makanan ini halal bagi kami dan haram bagi kamu." Mendengar jawaban itu, aku segera kembali ke rumah dan mengambil uang tiga ratus dirham. Kuserahkan kepada tetanggaku dan menyuruhnya membelanjakan keperluan anak-anak yatim itu. "Sebenarnya hajiku adalah di depan pintu rumahku," kata Muwaffaq lagi.

Demikianlah cerita bahwa membantu tetangga yang kelaparan amat besar pahalanya. Apalagi di dalamnya terdapat anak-anak yatim. Rasulullah saw. ditanya, "Ya Rasulullah tunjukkan padaku amal perbuatan yang apabila kuamalkan akan masuk surga." Jawab Rasulullah saw. "Jadilah kamu orang yang baik." Orang itu bertanya lagi, "Ya Rasulullah, bagaimanakah akan aku mangetahui bahwa aku telah berbuat baik?" Jawab Rasulullah saw., "Tanyakan pada tetanggamu. Apabila mereka berkata engkau baik, maka engkau benar-benar baik. Dan apabila mereka berkata engkau jahat, maka engkau sebenarnya jahat."

http://ceritadariizzul.blogspot.com/

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Zakat termasuk dalam ....
   a. rukun iman
   b. hukum Islam
   c. rukun Islam
   d. rukun hasan

2 Delapan golongan yang berhak menerima zakat terdapat dalam Al-Qur'an Surah ....
   a. Al-Baqarah
   b. Al-Mā'idah
   c. At-Taubah
   d. Al-Humazah

3. Salah satu manfaat zakat adalah ....
   a. menjaga kesehatan
   b. menjaga kebahagiaan
   c. menjaga kerukunan
   d. menjaga lingkungan

4. Orang yang mampu membayar zakat hukumnya ....
   a. wajib
   b. mubah
   c. makruh
   d. sunah

5. Waktu yang utama membayar zakat fitrah adalah ....
   a. malam Ramadan
   b. sesudah salat Idul Fitri
   c. akhir malam Ramadan sebelum salat Idul Fitri
   d. hari Asyura

6. Orang Islam yang membayar zakat fitrah disebut ....
   a. muazin
   b. muzaki
   c. mubarak
   d. muzakir

7. Ukuran zakat biasanya disebut ....
   a. nisab
   b. takaran zakat
   c. hisab zakat
   d. muzaki

8. Benda yang digunakan untuk zakat fitrah adalah ....
   a. uang
   b. harta
   c. makanan pokok
   d. daging

9. Orang Islam yang membayar zakat menjadi ....
   a. segar hatinya
   b. suci jiwanya
   c. suci badannya
   d. suci hartanya
10. Wa aqimissalah wa ....
   a. atuzzakah
   b. watawa
   c. wassalah
   d. wattaubah

II. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Orang yang mengumpulkan zakat dinamakan ....
2. Setiap orang Islam wajib membayar zakat fitrah sebanyak ... kg.
3. Zakat merupakan sedekah yang hukumnya ....
4. Zakat fitrah berguna untuk menyucikan ....
5. Zakat diberikan yang berwujud makanan pokok disebut ....
6. Orang yang tidak mampu mencukupi kehidupan sehari-hari disebut ....
7. Membayar zakat fitrah diawal bulan Ramadan hukumnya ....
8. Orang Islam yang membayar zakat disebut ...
9. Membayar zakat fitrah yang afdal pada waktu ....
10. Benda yang digunakan membayar zakat fitrah adalah ....

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apakah artinya zakat fitrah itu?
2. Siapa yang diwajibkan membayar zakat?
3. Untuk apa zakat mal itu?
4. Ada berapa golongan yang berhak menerima zakat?
5. Kapan waktu yang paling baik untuk membagikan zakat fitrah?

Ujian Akhir Semester Genap

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

1. Makhluk Allah yang paling sempurna adalah ....
   a. manusia
   b. malaikat
   c. nabi
   d. rasul
2. Allah akan merubah nasib seseorang yang mau berusaha terdapat dalam Surah ....
   a. Ar-Ra'du: 11
   b. Ar-Ra'du: 10
   c. Ar-Ra'du: 9
   d. Ar-Ra'du: 8
3. Perhatikan potongan ayat berikut.

   xxxxk2eph9eãpÖ&î~jeãkb~fQ#i=1

   Lanjutan ayat di atas adalah ....
   a. Ö&î~je
   b. Ö^n6nîUã p
   c. ?n6eã
   d. èJnë2Q
4. Qada dan qadar juga biasa disebut ....
   a. ketentuan
   b. ketetapan
   c. kehendak
   d. takdir
5. Kejadian di alam semesta terjadi atas kehendak Allah yang bersifat ....
   a. qudrat
   b. iradat
   c. baqa'
   d. sama
6. Hewan yang disembelih tanpa membaca basmalah ....
   a. haram dijual
   b. haram dimakan
   c. haram dibeli
   d. halal dagingnya
7. Takdir yang dapat diubah oleh usaha manusia disebut ....
   a. takdir mubram
   b. takdir mualak
   c. qada dan qadar
   d. kekuasaan Allah

8. Allah menciptakan manusia bersuku-suku agar saling ....
   a. mengasih c. mengenal
   b. melebihi d. menghargai
9. Kaum yang mengikuti nabi ke Madinah disebut ....
   a. Ansar c. Yahudi
   b. Muhajirin d. Ukhuwah Islamiyah
10. Kaum Muslim tetap tabah mempertahankan iman karena hukumnya ....
   a. wajib c. mubah
   b. sunah d. haram
11. Kaum Muslimin Mekah di Madinah disambut dengan ....
   a. takbir c. puasa
   b. salat d. makan bersama
12. Sikap tolong-menolong yang dicontohkan Rasulullah sebaiknya ....
   a. diteladani c. dibiarkan
   b. dihiraukan d. disanjung
13. Orang Islam yang membayar zakat akan menjadi ....
   a tegar hatinya c. suci badannya
   b. suci jiwanya d. suci hartanya
14. Di antara salah satu syarat wajib zakat fitrah adalah ....
   a. matahari terbit di akhir bulan Ramadan
   b. hari raya Idul Fitri
   c. matahari terbenam di akhir bulan Ramadan
   d. bulan Ramadan
15. Abdurrahman bin Auf dipersaudarakan dengan ....
   a. Sa'ad bin Rabi c. Ali bin Abi Ṭalib
   b. Umar bin Khaṭṭab d. Usman bin Affan
16. Orang yang baru masuk Islam disebut ....
   a. mualaf c. muazin
   b. muzaki d. muzakir
17. Di lingkungan Jawa Tengah membayar zakat fitrah dengan ....
   a. jagung c. sagu
   b. beras d. roti
18. Sahabat yang menemani Rasulullah hijrah adalah ....
   a. Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq c. Ali bin Abi Ṭalib
   b. Umar bin Khaṭṭab d Usman bin Affan

19. Daging babi bahasa Arabnya ....
    a. Ö^n6nîUâp
    b. ènJnëá2Q
    c. ?n6ëák2ep
    d. Ö&î~jeã

20. Mempercayai qada dan qadar bagi orang mukmin hukumnya ....
    a. wajib
    b. haram
    c. sunah
    d. mubah

II. Isilah titik-titik berikut dengan tepat!

1. Rasulullah hijrah ke Madinah bersama ....
2. Wa atmamtu ‘alaikum ....
3. Kekuasaan Allah adalah mutlak yang berarti ....
4. Umat Islam Mekah yang hijrah ke Madinah disebut ....
5. Membayar zakat fitrah di awal bulan Ramadan hukumnya ....
6. Allah menjadikan manusia sebagai khalifah di ....
7. Qada dan qadar juga biasa disebut ....
8. Nabi Muhammad saw. berdakwah di Mekah selama....
9. Orang yang tidak mampu mencukupi kehidupan sehari-hari disebut ....
10. Persaudaraan kaum Muslimin dicontohkan oleh kaum ... dan ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa yang kalian lakukan apabila ingin menjadi pandai?
2. Bagaimana sambutan orang Ansar terhadap kedatangan kaum Muhajirin?
3. Apa saja perilaku kaum Muhajirin yang dapat kita teladani?
4. Kapan waktu yang paling baik untuk membagikan zakat fitrah?
5. Siapa yang diwajibkan membayar zakat?
6. Apa tugas manusia sebagai khalifah di bumi?
7. Bagaimana bunyi ayat yang artinya berbangsa-bangsa dan bersuku-suku?
8. Apa yang disebut tawakal itu?
9. Berapa kilogram jumlah yang dibutuhkan seseorang untuk membayar zakat?
10. Apakah takdir mubram itu?

Daftar Pustaka

Al-Iman Abdul Fida Ismail Ibnu Katsir Ad-Dimasqi. 2004. *Tafsir Ibnu Kasir Juz 30*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD*. Jakarta: Depdiknas.

________. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahannya*. Semarang: Alwaah.

Qardhawi, Yusuf. 2000. *Fiqih Puasa*. Surakarta: Era Intermedia.

Rasjid, Sulaiman. 2007. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Syueb, Sudono. 2006. *Buku Pintar Agama Islam*. Surakarta: Deltamedia.

Tim Bina Karya Guru. 2004. *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas VI*. Jakarta: Erlangga.

Transliterasi Arab Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan nomor 1543 b/u 1987.

http://ceritadariizzul.blogspot.com

http://guardian.co.uk

http://kisahteladan.htm

http://lateralbandung.wordpress.com/2007/07/24/

http://sunatullah.com/rahasia-kisah/gunung-pun-menangis.html

http://1001kisahteladan.htm

Glosarium

akhirat : alam setelah kehidupan di dunia, alam baka.

akhlak : budi pekerti, kelakuan.

baiat : pelantikan secara resmi, pengangkatan, pengukuhan.

bangkai : tubuh yang sudah mati (biasanya untuk binatang).

bani : suku

boikot : bersekongkol menolak untuk bekerja sama.

dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat. Seruan untuk memeluk, memelajari, dan mengamalkan ajaran agama.

dampak : pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).

dusta : tidak benar, bohong.

fasik : orang yang percaya kepada Allah swt. tetapi tidak mengamalkan perintah-Nya, bahkan melakukan perbuatan dosa.

fitrah : sedekah wajib berupa makanan pokok yang harus diberikan pada akhir bulan Ramadan.

hasad : dengki.

hijrah : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Mekah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy Mekah.

ikhtiar : syarat untuk mencapai maksud, daya upaya.

iktikaf : diam beberapa waktu di masjid sebagai suatu ibadah dengan syarat-syarat tertentu (sambil menjauhkan pikiran keduniaan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan).

iman : kepercayaan yang berkenaan dengan agama atau keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab, dan sebagainya.

jamaah : kumpulan atau rombongan orang beribadah.

kabilah : suku bangsa, kaum yang berasal dari satu ayah.

kafir	:	orang yang tidak kepada Allah dan rasulnya.
kalam	:	perkataan, kata (tertama bagi Allah).
kaum ansar	:	para pembantu perjuangan (sahabat) Nabi Muhammad saw. dari kalangan penduduk Madinah setelah beliau hijrah dari Mekah ke Madinah.
kaum muhajirin	:	pengikut Nabi Muhammad saw. yang ikut hijrah dari Mekah ke Madinah.
kiamat	:	hari kebangkitan sesudah mati (orang yang telah meninggal dihidupkan kembali untuk diadili perbuatannya).
kubra	:	besar, kiamat besar ketika dunia fana ini hancur.
lailatul qadar	:	malam turunnya wahyu Allah (yakni pada malam gasal bulan puasa sesudah tanggal 20) yang apabila seseorang beramal kebaikan pada malam itu, pahalanya akan dilipatgandakan, malam kemuliaan.
lauhul mahfuz	:	tempat mencatat semua amal baik atau buruk manusia.
maksiat	:	perbuatan yang melanggar perintah Allah, perbuatan dosa.
mal	:	harta benda (uang barang) khasanah.
munfarid	:	salat yang dilaksanakan sendiri (tidak berjamaah).
mutlak	:	mengenai segenapnya (segalanya) seutuhnya.
pedoman	:	kumpulan ketentuan dasar yang memberikan arah bagaimana sesuatu harus dilakukan.
perilaku	:	tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.
petunjuk	:	sesuatu (tanda, isyarat) untuk menunjukkan, memberitahu, dan sebagainya.
sugra	:	kiamat kecil, yaitu kematian bagi tiap-tiap orang sejak dahulu kala, hingga kiamat kubra.
suku	:	kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan sosial yang lain berdasarkan kesadaran akan identitas, perbedaan kebudayaan, khususnya bahasa.

syariat	:	hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan Allah swt., hubungan manusia dengan manusia, dan alam sekitarnya berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.
taawuz	:	doa memohon perlindungan kepada Allah dari godaan setan.
tartil	:	membaca Al-Qur'an dengan pelan.
tawakal	:	pasrah diri kepada kehendak Allah, percaya dengan sepenuh hati kepada Allah.
ukhuwah Islamiyah	:	persaudaraan dalam Islam.
ummatan wahidah	:	kesatuan umat.
wahyu	:	petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada nabi dan rasul melalui mimpi dan sebagainya.
zakat	:	jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragam Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir, miskin, dan sebagainya menurut ketentuan yang ditentukan oleh syarak).
zikir	:	puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang.

Indeks

A

akhirat 15, 19, 116

akhlak 37, 38, 39, 116

B

baiat 83

bangkai 61, 63, 65, 67, 70, 71, 108, 116

bani 83

boikot 27, 93, 116

D

dakwah 25, 27, 28, 29, 34, 37, 39, 44, 85, 91, 116

dampak 37, 40, 116

durhaka 119

dusta 37, 40, 41, 42, 45, 46, 59, 116

F

fasik 59, 116

fitrah 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 109, 110, 113, 114, 116

H

hasad 37, 39, 40, 42, 45, 46, 58, 116

hijrah 27, 83, 84, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 95, 98, 100, 113, 114, 116

I

ikhtiar 73, 80, 116

iktikaf 47, 48, 116

iman 15, 17, 24, 40, 75, 79, 80, 82, 109, 112, 116

J

jahiliyah 120

jamaah 47, 55, 59, 81, 116

K

kabilah 27, 30, 43, 83, 86, 88, 116
kafir 20, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 61, 63, 65, 71, 85, 86, 95, 97, 100, 116
kalam 1, 7, 8, 9, 116
kaum ansar 83
kaum muhajirin 83
kiamat 15, 20, 116
kubra 15, 116

L

lafal 4, 8, 123
lailatul qadar 1, 116
lauhul mahfuz 73, 74, 116

M

maksiat 37, 40, 41, 65, 105, 116
mal 3, 50, 102, 105, 107, 110, 116
munfarid 47, 49, 53, 55, 59, 117
mutlak 73, 75, 82, 114, 117

P

pedoman 1, 2, 5, 8, 117
perilaku 37, 38, 39, 40, 42, 45, 46, 57, 59, 60, 100, 106, 114, 117
petunjuk 1, 2, 5, 8, 9, 11, 52, 62, 71, 117

S

sugra 15, 117
suku 27, 30, 43, 66, 67, 68, 71, 72, 92, 97, 112, 114, 117
syariat 15, 20, 103, 107, 117

T

taawuz 47, 52, 53, 55, 56, 117
tajwid 4, 7
tartil 47, 52, 53, 117
tawakal 73, 78, 81, 82, 114, 117

U

ukhuwah islamiyah 93, 117

ummatan wahidah 72, 93, 96, 117

W

wahyu 1, 2, 6, 9, 35, 43, 56, 81, 117

Z

zakat 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 109, 110, 113, 114, 117

zikir 47, 48, 59, 117

Lampiran

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Merajuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

NO.	HURUF ARAB	NAMA	LAFAL LATIN	KETERANGAN
1.	å	ALIF	TIDAK DILAMBANGKAN	TIDAK DILAMBANGKAN
2.	å	BA'	B	BE
3.	$	TA'	T	TE
4.	(	SA'	S	ES (DENGAN TITIK DI ATAS)
5.	0	JIM	J	JE
6.	4	HA'	H	HA (DENGAN TITIK DI BAWAH)
7.		KHA	KH	KA DAN HA
8.	8	DAL	D	DE
9.	:	ZAL	Z	ZET (DENGAN TITIK DI ATAS)
10.	<	RA	R	ER
11.	>	ZAI	Z	ZET
12.	@	SIN	S	ES
13.	D	SYIN	SY	ES DAN YE
14.	H	SAD	S	ES (DENGAN TITIK DI BAWAH)
15.	L	DAD	D	DE (DENGAN TITIK DI BAWAH)
16.	É	TA'	T	TE (DENGAN TITIK DI BAWAH)
17.	Í	ZA'	Z	ZET (DENGAN TITIK DI BAWAH)
18.	P	'AIN	'	KOMA TERBALIK (DI ATAS)
19.	T	GAIN	G	GE
20.	X	FA'	F	EF
21.	\	QAF	Q	KI
22.	!	KAF	K	KA
23.	d	LAM	L	EL

NO.	HURUF ARAB	NAMA	LAFAL LATIN	KETERANGAN
24.	h	MIM	M	EM
25.	l	NUN	N	EN
26.	p	WAU	W	WE
27.	S	HA	H	HA
28.	X	HAMZAH	’	APOSTROF
29.	l	YA’	Y	YE

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

o}8 9^R&i ditulis *muta‘aqqadidīn*

å 9Q ditulis *‘iddab*

III. Ta’ Marbūtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

 ditulis *hibah*

 ditulis *jariyah*

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal asli.

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

 ditulis *ni‘matullāh*

 ditulis *syakatūl-fitri*

IV. Vokal Pendek

ـَـ	(fatḥah)	ditulis a	contoh	å=M	ditulis *ḍaraba*
ـِـ	(kasrah)	ditulis i	contoh	ktY	ditulis *fahima*
ـُـ	(ḍammah)	ditulis u	contoh	oç&a	ditulis *kutubun*

V. Vokal Panjang

1. Fatḥah + alif, ditulis ā (dengan garis di atas)

   Ö~fs ä- ditulis *jāhiliyah*

2. Fatḥah + alif maqsur, ditulis ā (dengan garis di atas)

   ÛRB} ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + ya' mati, ditulis ī (dengan garis di atas)

   9~ . Bi ditulis *masjīd*

4. Ḍammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

   L p=Y ditulis *furūd*

VI. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + ya' mati, ditulis ay

   kbn~î ditulis *baynakum*

2. Fatḥah + wau mati, ditulis au

   G1pä ditulis *auḥayna*

Pendidikan Agama Islam 6

Untuk Siswa SD
Kelas VI

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-605-6 (jil.6.7)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 11.265,00

Siti Rofi'atun • Asmuri • Moh. Muchtarom

Pendidikan Agama Islam untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas VI